

LAPORAN TAHUNAN

Perumda BPR Bank Kota Bogor
TAHUN BUKU 2025



02518324601

www.bankkotabogor.co.id

Jl.RE Martadinata No.45 Bogor



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas ridho dan karunia-Nya Laporan Tahunan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun Buku 2025 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Tahunan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor merupakan kewajiban yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang menyatakan adanya kewajiban Bank Perkreditan Rakyat untuk membuat dan menyajikan Laporan Tahunan yang kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Kami menyadari bahwa penyajian dan penyusunan laporan ini masih belum sempurna, oleh karena itu segala saran dan pendapat serta masukannya dari pihak-pihak yang terkait sangat kami harapkan untuk dijadikan bahan perbaikan kinerja Perumda BPR Bank Kota Bogor di masa mendatang.

Akhir kata, semoga Allah Yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat dan berkat-Nya yang melimpah atas segala kebaikan dan pengorbanan semua pihak yang berkepentingan, khususnya Bapak Walikota Bogor sebagai Kuasa Pemilik Modal yang telah memberikan kepercayaan kepada jajaran pengurus dalam mengelola keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor, regulator yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada jajaran pengurus, para nasabah yang telah menjadi mitra bisnis Bank Kota Bogor selama ini serta kepada seluruh pegawai atas kerja keras dan dedikasinya untuk pencapaian kinerja tahun 2025.

Bogor, 20 Februari 2026

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR

Bank Kota Bogor

TOMMY ANDRA GUNAWAN

DIREKTUR UTAMA

ISI LAPORAN TAHUNAN

- I. INFORMASI UMUM**
- II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**
- III. INFORMASI LAINNYA**
- IV. PENUTUP**



BANK KOTA BOGOR

Bank Perkreditan Rakyat

I. INFORMASI UMUM

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kota Bogor (BUMD) yang bergerak di bidang perbankan yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor. Adapun tujuan pendirian Perumda BPR Bank Kota Bogor adalah untuk menyelenggarakan pelayanan dalam bidang jasa perbankan kepada masyarakat (ASN, Karyawan, Pensiunan, UMKM) khususnya yang berada di wilayah Kota Bogor, selain itu memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah, memperluas akses keuangan kepada masyarakat, mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memperoleh laba atau keuntungan.

Sebagai lembaga jasa keuangan, sasaran yang ingin dicapai dalam pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor adalah mewujudkan perkembangan usaha yang sehat dan efisien serta dapat melayani kepentingan masyarakat baik penyimpan dana maupun penggunaan dana dan mampu berkembang secara berkesinambungan serta bermanfaat untuk mendorong perkembangan ekonomi daerah.

B. TUJUAN

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan ini bertujuan sebagai implementasi dari transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR yaitu melalui penyampaian informasi mengenai laporan keuangan, informasi lainnya, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan komposisi pemegang saham termasuk pemegang saham pengendali secara tahunan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha BPR serta dalam rangka memenuhi kewajiban yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

C. KEPENGURUSAN

Pengurus Perumda BPR Bank Kota Bogor terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi.

Anggota Dewan Pengawas



Dani Rahadian, ST., MM.

Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Kota Bogor didasarkan pada Keputusan Walikota Bogor Nomor 900.1.13.2/KEP.253-BAG.EKON/2025 tanggal 30 Juli 2025 tentang Pengangkatan Kembali Saudara Dani Rahardian, S.T., M.M Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor Periode 2025-2029.

Anggota Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Kota Bogor, Saudara Dani Rahardian, S.T., M.M lahir di Bogor pada tanggal 31 Oktober 1972 meraih gelar Sarjana Teknik pada Universitas Pasundan tahun 1996 dan gelar Magister Manajemen pada Universitas Padjadjaran tahun 2001. Beliau juga adalah Aparatur Sipil Negara dilingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor, sejak tahun 2016 secara berurutan pernah menjabat sebagai Kasubag Urusan Dalam, Kabag Umum Setda Kota Bogor, Sekretaris BKPSDA Kota Bogor, Sekretaris DPMPSTSP Kota Bogor, Sekretaris DPPKB Kota Bogor, Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Bogor, Kepala Dinas Sosial Kota Bogor dan sampai saat ini beliau menduduki jabatan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bogor. Beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas sampai dengan saat ini didukung dengan keahlian profesi bank yang dibuktikan pernah mengikuti dan lulus Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Dewan Komisaris BPR pada tahun 2024.

Direktur Utama



H. Tommy I. Gunawan, SE., MM.

Pengangkatan Direktur Utama Perumda BPR Bank Kota Bogor didasarkan pada Keputusan Walikota Bogor Nomor 900.1.13.2/Kep.333-Bag.Ekon/2023 tanggal 27 November 2023 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Saudara Tommy Indra Gunawan, S.E., M.M. Sebagai Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor dan Pengangkatan Saudara Tommy Indra Gunawan, S.E., M.M Sebagai Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota

Bogor Periode 2023-2028 dan telah tercatat dalam administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat Nomor S-70/KO.1211/2023 tanggal 11 Desember 2023.

Direktur Utama Perumda BPR Bank Kota Bogor, Saudara Tommy Indra Gunawan, S.E., M.M. lahir di Garut pada tanggal 2 Mei 1972, bergabung dengan Perumda BPR Bank Kota Bogor sejak tahun 2021 sebagai Direktur Operasional dan hingga saat ini dipercaya sebagai Direktur Utama. Pada tahun 1995, yang bersangkutan meraih gelar sarjana dari Fakultas Manajemen Keuangan IKOPIN dengan program studi Manajemen Perbankan, serta pada tahun 2006 meraih gelar magister manajemen di IKOPIN.

Selain telah menempuh pendidikan formal, beberapa pelatihan, kursus dan diklat di bidang akuntansi dan perbankan pernah diikutinya, antara lain Pendidikan dan Pelatihan Implementasi Penerapan GCG, Manajemen Resiko dan Rencana Bisnis Bank untuk Industri sebagai Garda Terdepan untuk Melayani UMKM, Penyusunan Rencana Bisnis Bank BPR, Sertifikasi Kompetensi Kerja Direktur Tingkat 1 BPR, Sertifikasi Kompetensi Kerja Direktur Tingkat 2 BPR dan Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Komisaris BPR. Disamping itu telah mengikuti Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Direktur BPR dengan menggunakan gelar C.R.B.D (Certified Rural Bank Director) dan telah memenuhi persyaratan Kompetensi untuk kualifikasi Direktur Bank Perkreditan Rakyat, Beliau juga memiliki pengalaman pernah menjabat sebagai Direktur Operasional Perumda BPR Garut Periode 2010 – 2018 dan sampai saat ini juga yang bersangkutan menjabat sebagai Dosen Tetap dan Anggota Senat di STIE Yasa Anggana Garut.

Direktur Operasional



Bhima Irsi Faliandri, S.IP.

Pengangkatan Direktur Operasional Perumda BPR Bank Kota Bogor didasarkan pada Keputusan Walikota Bogor Nomor 900.1.132/Kep.178-Bag.Ekon/2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Saudara Bhima Irsi Faliandri Irman Sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor dan Pengangkatan Saudara Bhima Irsi Faliandri Irman Sebagai Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor.

Direktur Operasional Perumda BPR Bank Kota Bogor, Saudara Bhima Irsi Faliandri Irman, S.IP. lahir di Mandai pada tanggal 16 Desember 1972 meraih gelar Sarjana Ilmu Politik pada Universitas Parahyangan. Selain pendidikan formal beberapa pelatihan pernah diikutinya diantaranya Pelatihan *Branch Operation Back Office, Finance For Non Finance, Basic Trade Service, Basic Accounting, Elementary Credit and ARM Development Program*. Selain telah mengikuti Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Komisaris BPR dengan menggunakan gelar C.R.B.C (*Certified Rural Bank Commissioner*) juga telah mengikuti Uji Kompetensi Sertifikasi Kualifikasi Direktur BPR dengan menggunakan gelar C.R.B.D (*Certified Rural Bank Director*) tingkat I dan II.

Pengalaman yang cukup Panjang di industry perbankan, sejak tahun 1997 hingga tahun 1999 bekerja di PT. Bank Bumi Daya (Persero) dan dilanjutkan kemudian bekerja di PT. Bank Mandiri pada tahun 1999 hingga tahun 2012.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, Saudara Bhima Irsi Faliandri Irman, S.IP menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Kota Bogor.

Direktur Kepatuhan



Anjas Asmara, S.AP

Pengangkatan Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Kota Bogor didasarkan pada Keputusan Walikota Bogor Nomor 539/Kep.47-Ekon Tahun 2022, tanggal 11 Februari 2022 tentang Pengangkatan Saudara Anjas Asmara Sebagai Direktur Kepatuhan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor dan telah tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat Nomor S-78/KR.0213/2022 tanggal 8 April 2022.

Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Kota Bogor, Saudara Anjas Asmara, S.AP lahir di Depok pada tanggal 12 Maret 1973. Pada tahun 2010 meraih gelar sarjana muda pada STIAM I Depok dan tahun 2019 meraih gelar sarjana dari fakultas Ilmu Administrasi Publik STIAM I Jakarta. Yang bersangkutan pernah bekerja di PD. BPR LPK Pancoran Mas sebagai Staf Bagian Kredit, di PD. BPR LPK Sawangan sebagai Staf Bagian Administrasi dan menjadi Direktur di PD. BPR LPK Parungpanjang serta menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas PD. BPR Bank Pasar Kota Bogor periode tahun 2017.

Yang bersangkutan pernah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Manajemen Perbankan, Analisis Pemberian Kredit Usaha Mikro dan Kecil, Manajemen Risiko Kredit dan Pengendalian dan Pemeriksaan Internal, Manajemen Risiko dan Audit Internal, APU PPT dan Creative Service Excellence, Pelatihan Penerapan SAK-ETAP dan PA-BPR serta transparansi kondisi keuangan BPR, Strategi marketing dan manajemen kredit dalam meningkatkan profit perusahaan, Penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Implementasi, Penilaian profile Risiko dan penyusunan pedoman kebijakan manajemen risiko BPR dan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1. Disamping itu telah mengikuti Uji Kompetensi Sertifikasi Kualifikasi Direktur BPR Tingkat I dan Kualifikasi Direktur BPR Tingkat II dengan menggunakan gelar C.R.B.D (*Certified Rural Bank Director*) dan telah memenuhi persyaratan Kompetensi untuk kualifikasi Direktur Bank Perkreditan Rakyat.

D. PEJABAT EKSEKUTIF

Pengangkatan Pejabat Eksekutif Perumda BPR Bank Kota Bogor didasarkan pada Keputusan Direksi Perumda BPR Bank Kota Bogor Nomor 26 Tahun 2022, tanggal 3 Februari 2022 tentang Penetapan Pejabat Eksekutif Dan Kepala Kantor Kas Di Lingkungan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern



Lahir di Bogor pada tanggal 29 Maret 1979, meraih gelar S-1 Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Nusa Bangsa Bogor pada tahun 2001. Selain itu pada tahun 2024 Saudara Herry Sofianto telah mengikuti dalam Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Direktur BPR Tingkat I dengan menggunakan gelar C.R.B.D (*Certified Rural Bank Director*).

Bergabung di Perumda BPR Bank Kota Bogor sejak tahun 2006 sebagai *Account Officer*, dan pada tahun 2009 diangkat menjadi Kepala Bagian Umum kemudian tahun 2022 dipercaya menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Manajer Kredit



Bambang Sulistio

Lahir di Bogor pada tanggal 27 Agustus 1979, meraih gelar S-1 Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2003. Selain itu pada Saudara Bambang Sulistio telah mengikuti Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Direktur BPR Tingkat I dan Kualifikasi Direktur BPR Tingkat II dengan menggunakan gelar C.R.B.D (*Certified Rural Bank Director*) serta telah mengikuti dalam Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Komisaris BPR dengan menggunakan gelar C.R.B.C (*Certified Rural Bank Commissioner*).

Mengawali karir didunia perbankan mulai tahun 2005 pada salah satu bank swasta asing di Indonesia, pernah bekerja pada salah satu Perusahaan BUMN dibidang telekomunikasi dan Perusahaan BUMN dibidang perasuransian. Bergabung di Perumda BPR Bank Kota Bogor sejak tahun 2008 sebagai *Account Officer*, sebelum menjadi Manajer Kredit, yang bersangkutan pernah ditempatkan sebagai Kepala Bagian Penagihan dan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Manajer Dana dan Jasa Layanan



Lisda Meilina

Lahir di Bogor pada tanggal 08 Mei 1980, meraih gelar S-1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2003. Selain itu pada tahun 2024 Saudari Lisda Meilina telah mengikuti dalam Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Direktur BPR Tingkat I dengan menggunakan gelar C.R.B.D (*Certified Rural Bank Director*). Mengawali karir di Perumda BPR Bank Kota Bogor pada tahun 2004 sebagai Teller. Sebelum menjabat Manajer Dana dan Jasa Layanan, pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Dana, Kepala Satuan Pengawas Intern, Kepala Bagian Penagihan, Manajer Marketing dan Manajer Pengawasan Kredit dan Pembinaan Nasabah pada Perumda BPR Bank Kota Bogor.

Manajer Pelaporan dan Teknologi Informasi



Lahir di Bogor pada tanggal 09 Februari 1982, meraih gelar Sarjana Muda Ahli Madya Keuangan (AmdKeu) pada Akademi Manajemen Kesatuan Bogor Jurusan Keuangan Perbankan tahun 2005, gelar S-1 Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Bina Niaga Bogor tahun 2012 dan gelar S-2 Magister Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah

Universitas Ibnu Khaldun Bogor tahun 2022. Selain itu pada tahun 2024 Saudara Cece Sulaeman telah mengikuti dalam Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Direktur BPR Tingkat I dengan menggunakan gelar C.R.B.D (*Certified Rural Bank Director*). Bergabung di Perumda BPR Bank Kota Bogor sebagai Teller pada tahun 2001, sebagai *Account Officer* tahun 2005, sebagai staf Teknologi Informasi pada tahun 2012, sebagai Manajer Monitoring dan Pengendalian pada tahun 2017 dan sebagai Manajer Operasional pada tahun 2018. Pengalaman dan keahliannya dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi membawanya pada posisi yang diembannya saat ini yaitu sebagai Manajer Pelaporan dan Teknologi Informasi.

Manajer Umum dan SDM



Lahir di Bogor pada tanggal 12 April 1981, meraih gelar S-1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2004. Selain itu pada tahun 2024 Saudara Muhamad Hasan Basri telah mengikuti dalam Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Direktur BPR Tingkat I dengan menggunakan gelar C.R.B.D (*Certified Rural Bank Director*). Bergabung dengan Perumda BPR Bank Kota Bogor pada tahun 2006 sebagai *Account Officer*, sebelum menjabat sebagai Manajer Umum dan SDM pernah menduduki posisi sebagai *Account Officer*, Kepala Kantor Kas Pasar Bogor, Kepala Kantor Kas Sawojajar dan Manajer Pengawasan Kredit dan Pembinaan Nasabah pada Perumda BPR Bank Kota Bogor.

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko



Rika Dewi Kumalasari

Lahir di Bogor pada tanggal 22 Juli 1984, meraih gelar S-1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2006. Selain itu pada tahun 2024 Saudari Rika Dewi Kumalasari telah mengikuti dalam Uji Kompetensi Certifikasi Kualifikasi Direktur BPR Tingkat I dengan menggunakan gelar C.R.B.D (*Certified Rural Bank Director*). Bergabung di Perumda BPR Bank Kota Bogor sebagai staf pelaksana kredit pada tahun 2008, staf pembukuan tahun 2012, Staf APU-PPT tahun 2015, menjabat sebagai Manajer Monitoring dan Pengendalian pada tahun 2018, pada tahun 2022 dipercaya menduduki jabatan Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

E. KEPEMILIKAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor dan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bogor, Perumda BPR Bank Kota Bogor adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kota Bogor (BUMD) yang bergerak dibidang perbankan khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan Modal Dasar ditetapkan sebesar Rp54.000.000.000,00 adapun komposisi pemegang saham 100% dimiliki oleh Pemerintah Kota Bogor.

Secara garis besar struktur kepemilikan dan kepengurusan Perumda BPR Bank Kota Bogor disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.

STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR

PENGURUS BPR	PEMEGANG SAHAM		
DEWAN PENGAWAS 1. Dani Rahardian	Pemerintah Kota Bogor	100%	Pemegang Saham Pengendali Pemerintah Kota Bogor
DIREKSI 1. Tommy Indra Gunawan 2. Bhima Irsi Faliandri Irman 3. Anjas Asmara			<i>Ultimate Shareholder</i> Pemerintah Kota Bogor

F. PERKEMBANGAN USAHA PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR

1. Riwayat Pendirian

Perumda BPR Bank Kota Bogor merupakan wujud perubahan dari Perusahaan Daerah BPR Bank Pasar Kota Bogor. Perubahan ini untuk memenuhi amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Keberadaan Bank Pasar diawali pada tanggal 3 Juli 1975 melalui izin usaha dari Departemen Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Nomor S.Ket-529/DJM/III.3/7/1975.

Pada tahun 1980 status Bank Pasar Kotamadya DT. II Bogor dirubah menjadi Unit Pelaksana Daerah (UPD) berdasarkan Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tk. II Bogor Nomor 38/Ps.012/1980.

Status Bank Pasar diubah kembali dari Unit Pelaksana Daerah (UPD) menjadi Perusahaan Daerah pada tahun 1985 dengan Peraturan Daerah Kotamadya DT. II Bogor No. 12 Tahun 1985 dan telah mendapat pengesahan dari Gubernur KDH Tk. I Jawa Barat dengan surat keputusan Nomor 188.342/Kep.1567.Huk/87 serta telah diundangkan dalam lembaran Daerah Kotamadya DT. II Bogor No. 4 Tahun 1987, seri D tanggal 7 September 1987.

Pada tahun 1995 status Bank Pasar Kotamadya DT. II Bogor diubah menjadi PD. BPR Bank Pasar Kotamadya DT. II Bogor dengan Peraturan Daerah Kotamadya DT. II Bogor No. 5 Tahun 1995 dan telah mendapat pengesahan dari Gubernur KDH Tk. II Jawa Barat berdasarkan Surat Keputusan Nomor 188.342/SK.1312.Huk/96, pada tanggal 29 Agustus 1996 serta telah diundangkan dalam lembaran Daerah Kotamadya DT. II Bogor No. 7 seri D tanggal 5 September 1996, dan mendapat persetujuan dari Departemen Keuangan RI. berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.673/KM.17/1997 pada tanggal 5 Desember 1997 tentang Persetujuan Perubahan Nama Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor.

Pada tahun 2004 terjadi perubahan PD. BPR Bank Pasar Kotamadya DT. II Bogor menjadi PD. BPR Bank Pasar Kota Bogor berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bogor.

Pada tahun 2017 PD. BPR Bank Pasar Kota Bogor berubah nama menjadi Perumda BPR Bank Kota Bogor berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-66/KR.02/2017 tanggal 26 September 2017 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PD. Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bogor Menjadi Izin Usaha Atas Nama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor. Perubahan nama ini juga dibarengi dengan perubahan logo perusahaan yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota Bogor Nomor 001.45-273 Tahun 2017 tanggal 8 Agustus 2017 tentang Penetapan Logo Bank Kota Bogor.

Dalam rangka mengakomodir regulasi yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah maka dilakukan perubahan anggaran dasar yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor.

Adapun bidang usaha yang dilakukan hingga tahun 2024 meliputi penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, penyaluran dana dalam bentuk kredit yang terdiri dari Kredit Konsumsi, Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja serta *payment point* yang meliputi Pembayaran Rekening Air PDAM, Rekening Listrik Prabayar dan token, Rekening Telepon dan Internet, e-wallet, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan dan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Bogor.

Saat ini Perumda BPR Bank Kota Bogor mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. R.E. Martadinata No. 45, Bogor Tengah, Kota Bogor dibantu oleh 3 (tiga) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Sawojajar No. 8 Bogor, Jl. Sukasari 1 No. 16 Bogor Timur dan Komplek Perkantoran Balaikota Bogor Jl. Ir. H. Juanda No. 10 Bogor. Dalam kegiatan operasionalnya dibantu oleh 1 (satu) unit mobil kas keliling.

2. Ikhtisar Data Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2024 - 2025

Jika dilihat dari ikhtisar data keuangan, kondisi kinerja Perumda BPR Bank Kota Bogor menunjukkan hal yang menggembirakan dengan selalu meningkatnya seluruh indikator keuangan baik berupa aset, penghimpunan dan penyaluran dana termasuk perolehan laba perusahaan.

Adapun data peningkatan usaha Perumda BPR Bank Kota Bogor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR TAHUN 2024 - 2025

NO	KINERJA KEUANGAN UTAMA	Periode		Perkembangan	
		Tahun 2024	Tahun 2025	Rupiah	%
1	2	3	4	5	6
1	Asset	263.034.152.762	283.050.014.088	20.015.861.326	7,07%
2	Penghimpunan Dana				
	a. Simpanan Masyarakat	143.729.790.406	149.064.401.001	5.334.610.595	3,58%
	b. Simpanan dari Bank Lain	2.000.000.000	2.000.000.000	-	0,00%
	c. Pinjaman Diterima	25.693.530.716	40.651.852.169	14.958.321.453	36,80%
	d. Modal Disetor	54.000.000.000	54.000.000.000	-	0,00%
3	Penyaluran Dana				
	a. Penempatan Pada Bank Lain	106.078.227.638	109.710.526.465	3.632.298.827	3,31%
	b. Kredit Yang Diberikan (Gross)	164.871.989.517	183.003.098.761	18.131.109.244	9,91%
4	Pendapatan Operasional Bank	36.108.620.913	40.666.835.599	4.558.214.686	11,21%
5	Beban Operasional Bank	29.201.099.769	33.105.717.867	3.904.618.098	11,79%
6	Laba Usaha Bersih	5.348.572.278	5.838.924.332	490.352.054	8,40%

3. Rasio Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2021 - 2025

Perkembangan Rasio Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.

RASIO KEUANGAN PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR TAHUN 2021 - 2025

No	Rasio	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	2025 (%)
1	Rasio Kecukupan Modal	54,96	49,70	51,70	48,13	46,45
2	Non Performing Loan (NPL) Netto	1,22	2,35	3,12	3,02	1,51
3	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00	100,00	100,00	100,00	101,19
4	<i>Return on Asset</i> (ROA)	5,96	2,69	2,84	2,82	2,92
5	<i>Return on Equity</i> (ROE)	10,01	5,24	5,98	6,28	6,75
6	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	13,59	14,44	11,32	10,05	10,80
7	BOPO	66,51	83,18	81,51	80,87	81,41
9	Cash Ratio	27,69	29,88	31,64	36,45	21,47

4. *Non Performing Loan* (NPL)

Sebagaimana tercantum pada tabel 3 diatas, rasio NPL Perumda BPR Bank Kota Bogor pada tahun 2025 mengalami perbaikan sebesar 1,51% dari tahun sebelumnya dan rasio NPL Perumda BPR Bank Kota Bogor masih berada dibawah batas toleransi sebesar 5%.

Selama tahun 2025, Perumda BPR Bank Kota Bogor terus berupaya untuk menekan nilai NPL melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan analisa kredit yang mendalam sehingga dapat menghasilkan nasabah kredit yang berkualitas.
- Meningkatkan penagihan secara intensif dan efisien terhadap para nasabah yang bermasalah baik ke tempat usahanya maupun ke tempat tinggalnya.
- Melakukan tindakan terhadap nasabah bermasalah berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku sesuai dengan akad pinjaman yang telah ditandatangani.
- Mengoptimalkan kinerja Tim Penanganan Kredit Bermasalah.
- Memberikan insentif kepada petugas yang berhasil dalam menangani kredit bermasalah dan/atau yang telah dihapusbukukan.

- f. Melakukan restrukturisasi terhadap nasabah kredit dengan kualitas macet namun masih memiliki itikad baik dan kemampuan untuk membayar.

5. Langkah-langkah Pengembangan Usaha

Dalam tahun 2025, telah dilakukan beberapa langkah awal sebagai upaya untuk mengembangkan usaha BPR kedepan, diantaranya :

- a. Dalam rangka peningkatan pelayanan melalui penguatan pemanfaatan Teknologi Informasi, Perumda BPR Bank Kota Bogor memberikan pelayanan melalui sistem layanan tarik tunai tanpa kartu, dimana nasabah dapat menarik dananya melalui *Automated Teller Machine* (ATM) dengan menggunakan *handphone* sebagai media untuk menginformasikan nomor Kode OTP yang akan digunakan.

Kegiatan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu ini dimaksudkan untuk :

- Pemindah bukuan/transfer/overbooking dana antar rekening nasabah internal Perumda BPR Bank Kota Bogor.
- Penarikan dana tunai melalui mesin ATM, tanpa harus mengantri di teller BPR.
- Cek saldo tabungan Nasabah yang bersangkutan.

Untuk mendukung kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Perumda BPR Bank Kota Bogor telah menjalin kerjasama dengan PT. Intisoft Mitra Solusi sebagai penyedia jasa sewa ATM Refurbish mulai dari pemasangan, instalasi aplikasi ATM, pemeriksaan, perbaikan dan pemeliharaan terhadap mesin ATM dimaksud.

Untuk kepentingan penempatan ATM dimaksud, selain di Kantor Pusat terdapat pula di Kantor Dinas Kesehatan Kota Bogor, Lingkungan Kantor Wali Kota Bogor dan di PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. Kedepan Perumda BPR Bank Kota Bogor akan memperluas jaringan penempatan ATM melalui kerjasama dengan instansi-instansi di lingkungan Pemerintah Kota Bogor atau lembaga lain yang dipandang strategis sebagai lokasi untuk menempatkan ATM dimaksud.

Sampai dengan saat ini, rencana pelaksanaan kegiatan dimaksud telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-361/KR.0211/2019 tanggal 6 Desember 2019 perihal

Persetujuan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Layanan ATM Tanpa Kartu Perumda BPR Bank Kota Bogor, namun demikian kegiatan usaha ini belum mendapatkan izin dari Bank Indonesia.

- b. Selain pemanfaatan teknologi informasi berupa pengadaan ATM *Cardless*, Perumda BPR Bank Kota Bogor juga sedang melakukan pengembangan fasilitas *mobile banking* bagi nasabah BPR. Hal ini dilakukan agar memudahkan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan kapan pun dan dimanapun melalui aplikasi *smartphone* yang dapat didownload di *playstore* dan *appstore*.

Adapun transaksi yang dapat dilakukan dalam *mobile banking* diantaranya :

- Melakukan cek saldo tabungan, deposito dan baki kredit.
- Melakukan pemindah bukuan dana antar rekening di Perumda BPR Bank kota Bogor untuk kepentingan nasabah.
- Melakukan permohonan penjemputan dan pengiriman dana tunai ke alamat debitur.
- Melakukan permohonan dilakukan transfer dana ke Bank Umum untuk kepentingan nasabah.

Fasilitas *mobile banking* ini masih dalam proses ujicoba dengan dilakukan *trial and error* terbatas bagi pegawai Perumda BPR Bank Kota Bogor, hal ini dilakukan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan dalam aplikasi sebelum memperoleh ijin dari otoritas terkait.

- c. Perumda BPR Bank Kota Bogor juga melakukan kerjasama dengan Bank Permata dalam hal pembuatan nomor *Virtual Account (VA) online Host to Host* dimana dengan nomor VA ini nasabah dapat melakukan penyetoran dana baik untuk tabungan maupun untuk pembayaran angsuran dengan sistem transfer melalui fasilitas kartu ATM atau *mobile banking* milik nasabah dibank lain sehingga pemanfaatan teknologi informasi memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi layanan perbankan tanpa harus datang ke kantor Perumda BPR Bank Kota Bogor.

G. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR

1. Visi

Visi adalah cara pandang jauh kedepan, kemana organisasi harus dibawa, agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif atau suatu gambaran yang menantang, tentang keadaan masa depan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penjangkaran aspirasi dan konsensus dari seluruh pegawai dan pengurus Perumda BPR Bank Kota Bogor dirumuskan Visi Perumda BPR Bank Kota Bogor sebagai berikut :

“Menjadi BPR Terpercaya Dengan Citra Prima Dalam Layanan Keuangan”

2. Misi

Misi adalah suatu yang harus dilaksanakan sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi/perusahaan dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Misi juga merupakan pernyataan (komitmen) yang menjelaskan konsep perusahaan, sifat bisnis yang digeluti, alasan keberadaan, pihak yang dilayani dan prinsip serta nilai yang dijadikan landasan untuk berbisnis. Perumusan misi ini diharapkan agar seluruh karyawan dan pengurus dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat berpartisipasi dalam mensukseskan dan mendorong keberhasilan perusahaan.

Sebagai penjabaran dari Visi diatas, dirumuskan Misi Perumda BPR Bank Kota Bogor sebagai berikut :

Misi pertama : Berperan dalam rangka mendorong pengembangan perekonomian Kota Bogor.

Misi kedua : Berperan secara maksimal sebagai sumber pendapatan asli daerah melalui pertumbuhan dan peningkatan nilai perusahaan yang berkesinambungan.

Misi ketiga : Memberikan pelayanan terbaik dan profesional.

Misi keempat : Melaksanakan pengembangan kinerja dan usaha secara berkesinambungan.

Misi kelima : Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan SDM secara berkesinambungan menuju profesionalitas, integritas dan berbudaya.

3. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Pada Tahun 2025, manajemen Perumda BPR Bank Kota Bogor melakukan beberapa strategi dan kebijakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR menuju BPR yang kuat, sehat dan dipercaya oleh masyarakat. Strategi dan kebijakan dimaksud meliputi :

a) Melakukan Pelayanan Prima

Berbagai upaya dilakukan Perumda BPR Bank Kota Bogor untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Diantara upaya yang dilakukan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah adalah :

- Pelayanan di lokasi nasabah secara langsung pada saat itu juga (*real time*) dengan menggunakan perangkat *Mobile Dikelar*;
- Peningkatan mutu layanan kepada nasabah melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap mental spritual pegawai dan budaya perusahaan;
- Menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif dan "*Special Rate*" bagi Nasabah tertentu (*Prime Costumer*);
- Promosi dalam bentuk pemberian souvenir/hadiah langsung kepada nasabah Penabung/Deposan dengan saldo tertentu;
- Kerjasama dengan pihak ketiga baik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan maupun penambahan jenis layanan;
- Memperluas jaringan layanan melalui pengoperasian Mobil Kas Keliling dan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*ATM Cardless*)
- Melakukan pengembangan *mobile banking* untuk kemudahan bertransaksi.

b) Meningkatkan Kompetensi SDM

Peningkatan Kompetensi SDM dilakukan secara berkesinambungan untuk menciptakan kualitas SDM yang berdayaguna melalui beberapa kebijakan diantaranya :

- Peningkatan kinerja pegawai melalui pemahaman TUPOKSI dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya.

- Memberikan kesempatan kepada pegawai melalui program pendidikan formal maupun non formal, juga kegiatan pendidikan dan pelatihan perbankan maupun non perbankan yang diselenggarakan oleh pihak intern maupun ekstern.
- Mengikuti seminar, workshop, maupun expo perbankan.

c) Memperkuat Likuiditas.

Untuk memperkuat likuiditas, Perumda BPR Bank Kota Bogor telah melakukan beberapa upaya sebagai berikut :

- Menjalين Kerjasama dengan pemerintah Kota Bogor dalam rangka penunjukan Perumda BPR Bank Kota Bogor sebagai tempat pembayaran tunjangan daerah kepada Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.
- Menjalين kerjasama dengan PT. Sentinel dan PT.Mitracom dalam rangka pembayaran gaji (*payroll*) pegawai.
- Menjalين kerjasama dengan pihak ketiga baik bank umum, BPR maupun swasta untuk menempatkan dananya di Perumda BPR Bank Kota Bogor berupa pinjaman atau deposito antar bank.
- Menjalين kerjasama dengan pihak ketiga untuk menempatkan dananya di Perumda BPR Bank Kota Bogor, diantaranya menjalin Kerjasama dengan KORPRI Kota Bogor dan BAZNAS Kota Bogor dalam hal penghimpunan dana iuran pegawai anggota KORPRI dan zakat profesi ASN di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.
- Menjaring para pelajar khususnya siswa Sekolah Dasar diwilayah Kota Bogor serta melakukan litearsi dan edukasi untuk mengalkan gemar menabung melalui produk simpanan pelajar (Simpel).
- Menjalين Kerjasama dengan PT. Sarana Multigriya Finance (SMF) dalam rangka penyediaan dana berupa pinjaman yang diterima Perumda BPR Bank Kota Bogor.
- Menjalين Kerjasama dengan PT Komunal Teknologi Indonesia dalam rangka penghimpunan deposito secara online dengan menggunakan aplikasi depositobpr.id.

d) Meningkatkan Penyaluran Kredit

Aktivitas penyaluran kredit Perumda BPR Bank Kota Bogor sebagian besar merupakan kredit konsumtif kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pensiunan, disamping itu sebagian disalurkan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

Adapun Upaya-upaya yang ditempuh Perumda BPR Bank Kota Bogor untuk penyaluran / pemberian kredit, antara lain :

- Meningkatkan pelayanan melalui kecepatan dan ketepatan serta mengutamakan pendekatan personel dan jemput bola.
- Penentuan tingkat suku bunga kredit yang kompetitif dengan BPR lain.
- Membuka pangsa pasar baru melalui jalinan kerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Bogor untuk program *one student one account* melalui tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, Perdagangan dan Investasi (Diskopukmperindagin) Kota Bogor untuk jenis Kredit Modal Kerja.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas *Account Officer* dalam bidang analisa kredit serta pemasaran.
- Meningkatkan efektivitas sistem pengawasan, agar dapat mendeteksi timbulnya kredit yang bermasalah sedini mungkin.
- Mengadakan sarana dan prasarana untuk kelengkapan operasional petugas.
- Melakukan sosialisasi dan kerjasama dengan SKPD, BUMD maupun instansi lainnya.
- Melakukan *take over* kredit dari bank lain, jika masih dianggap layak.

e) Meningkatkan Infrastruktur Usaha

Untuk mendukung peningkatan kegiatan usaha agar dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan adanya pengembangan sarana dan prasarana. Dalam pengembangan sarana dan prasarana perusahaan dilakukan melalui penyediaan perlengkapan kantor sesuai dengan kebutuhan, baik untuk administrasi maupun operasional perusahaan, diantaranya :

- Penataan gedung kantor agar tercipta suasana kerja yang nyaman bagi karyawan dan Nasabah.
- Melakukan pemeliharaan barang-barang inventaris yang masih dapat digunakan secara rutin guna menunjang kelancaran operasional bank.
- Melakukan kerjasama sewa menyewa dengan pihak ketiga untuk penyediaan kendaraan dan perlengkapan operasional lainnya guna menunjang kelancaran pelayanan.
- Menambah barang-barang inventaris dan perlengkapan kantor yang diperlukan untuk kelancaran operasional perusahaan.

f) Penerapan Tata Kelola

Guna memberikan arah yang tepat dan sesuai dengan yang tercantum dalam ketentuan Penerapan Tata Kelola BPR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka ruang lingkup pelaksanaan Tata Kelola yang dilakukan Perumda BPR Bank Kota Bogor meliputi semua aspek kegiatan operasional yang ada didalam organisasi BPR, namun demikian agar selaras dengan faktor-faktor penilaian yang tercantum dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka fokus penilaian dan penerapan tata kelola meliputi :

- 1) Aspek pemegang saham;
- 2) Pelaksanaan tugas, tanggungjawab dan wewenang Direksi;
- 3) Pelaksanaan tugas, tanggungjawab dan wewenang Dewan Komisaris;
- 4) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
- 5) Penanganan benturan kepentingan;
- 6) Penerapan fungsi kepatuhan;
- 7) Penerapan fungsi audit intern;
- 8) Penerapan fungsi audit ekstern;
- 9) Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;
- 10) Batas Maksimum Pemberian Kredit;
- 11) integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
- 12) Rencana Bisnis BPR.

Dalam melaksanakan tata kelola BPR, diperlukan komitmen yang tinggi dari Pengurus yang diikuti oleh seluruh karyawan dalam semua tingkatan jenjang organisasi. Langkah-langkah pelaksanaan/penerapan yang telah dilakukan sampai dengan saat ini diantaranya :

- i. Kelengkapan organ pelaksana, yaitu :
 - ~ Struktur organisasi yang disusun telah disertai dengan uraian tugas dan tanggung jawab penerapan Manajemen Risiko pada satuan kerja yang terkait dengan penerapan fungsi Manajemen Risiko, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan Bank;
 - ~ Dalam Struktur Organisasi yang ditetapkan tersebut telah mengakomodir semua kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan peraturan otoritas, diantaranya keberadaan Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Teknologi Informasi, APU dan PPT, Literasi Keuangan, Pelayanan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan lainnya;
 - ~ Pelaksanaan fungsi Kepatuhan dan Penerapan Manajemen Risiko berada pada Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dibantu oleh Analis Legal dan Kepatuhan, Analis Manajemen Risiko dan Analis APU-PPT.
 - ~ Komposisi Direksi telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yaitu 3 (tiga) orang Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan;
 - ~ Telah dibentuknya komite manajemen risiko yang bertujuan dalam memberikan rekomendasi terkait Manajemen Risiko di lingkungan Perumda BPR Bank Kota Bogor.

- ii. Sosialisasi Prinsip-prinsip tata kelola kepada seluruh karyawan dalam semua tingkatan jenjang organisasi.
- iii. Persiapan instrumen tata kelola untuk mendukung pelaksanaannya, diantaranya kebijakan dan prosedur, ketersediaan *website* dll.
- iv. Mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, terutama yang terkait dengan materi tata kelola.
- v. Melakukan *self assessment* tata kelola dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

g) Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko paling sedikit meliputi :

- 1) Peran aktif Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yaitu :
 - Kebijakan Manajemen Risiko;
 - Prosedur Manajemen Risiko; dan
 - Penetapan Limit Risiko
- 3) Kecukupan proses dan sistem, yaitu :
 - Proses indentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
 - Sistem informasi manajemen risiko.
- 4) Sistem Pengendalian Intern

Mengingat besaran modal inti Perumda BPR Bank Kota Bogor lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dan berdasarkan POJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan POJK Nomor 3/POJK.03/2022 serta SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah, maka lingkup penerapan manajemen risiko di Perumda BPR Bank Kota Bogor meliputi 6 (enam) jenis risiko, yaitu :

- 1. Risiko Kredit;
- 2. Risiko Operasional;
- 3. Risiko Kepatuhan;
- 4. Risiko Likuiditas;

5. Risiko Reputasi; dan
6. Risiko Strategik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Perumda BPR Bank Kota Bogor telah melakukan langkah-langkah pengembangan dan/atau penyempurnaan yang mencakup :

- a. Telah melakukan diagnosis dan analisis mengenai organisasi, kebijakan, prosedur, limit dan pedoman serta mengembangkan sistem yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko;
- b. Telah melakukan penyesuaian beberapa pedoman intern dengan standar penerapan manajemen risiko antara lain telah membuat laporan profil risiko dan *review* Kebijakan dan prosedur lain untuk disesuaikan dengan POJK tentang Manajemen Risiko;
- c. Telah melakukan sosialisasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko kepada seluruh pegawai agar memahami praktik manajemen dan mengembangkan budaya risiko kepada seluruh pegawai pada setiap tingkatan organisasi;
- d. Memastikan bahwa Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal ikut serta memantau dalam proses penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko dan pelaksanaannya.

Perumda BPR Bank Kota Bogor telah melakukan penilaian penerapan manajemen risiko terhadap 6 (enam) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi dan risiko strategik. Penilaian penerapan manajemen risiko keenam jenis risiko tersebut berupa penilaian profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko intern dan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang mencerminkan Sistem Pengendalian Risiko. Pada tahun 2025, hasil penilaian profil risiko Perumda BPR Bank Kota Bogor secara keseluruhan terhadap keenam jenis risiko tersebut berada pada peringkat ke 1 (sangat rendah).

h) Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sedikitnya mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan dan prosedur.
- c. Pengendalian intern.
- d. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan, Perumda BPR Bank Kota Bogor telah menyusun dan menyampaikan Penilai Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM secara *Individual Risk Assessment* (IRA) kepada Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Laporan realisasi pengkinian data nasabah tahun 2025 telah disampaikan juga melalui Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank Tahun 2024 pada Tanggal 30 Januari 2026.

H. LAPORAN MANAJEMEN PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR

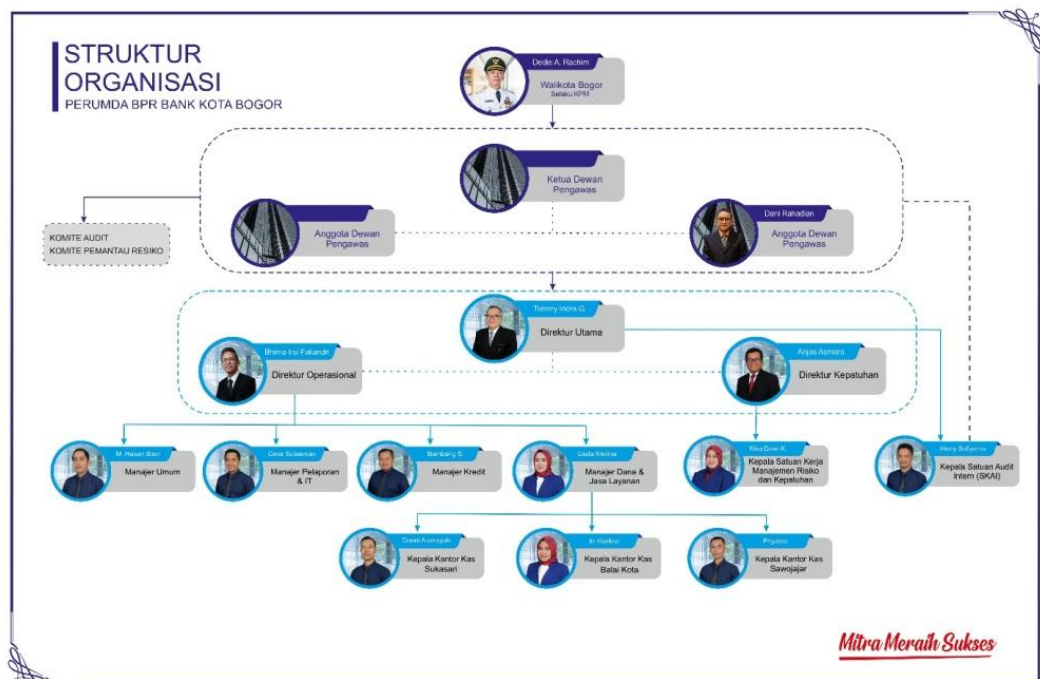
1. Struktur Organisasi

Dalam rangka penerapan Tata Kelola BPR Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat, maka perlu untuk menyesuaikan struktur organisasi Perumda BPR Bank Kota Bogor yang disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko pada masing-masing tingkatan jenjang organisasi, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan BPR.

Untuk mengakomodir kebutuhan sebagaimana tercantum diatas, Perumda BPR Bank Kota Bogor telah menyusun Struktur Organisasi dan Tata

Kerja sehingga dapat lebih mempertegas dan memperjelas fungsi operasional, non operasional, SKAI serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan termasuk pembentukan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan OJK yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 11 tahun 2024 tanggal 22 April 2024 tentang Struktur Organisasi Dan Pedoman Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor.

Gambar 1. Struktur Organisasi Perumda BPR Bank Kota Bogor



2. Aktivitas Utama

Aktivitas utama bank adalah pemberian kredit, penghimpunan dana masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka serta penempatan dana pada bank lain. Sebagian besar aktivitas dari pemberian kredit merupakan kredit konsumtif kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pensiunan, disamping itu sebagian disalurkan pada usaha jasa dan perdagangan mikro dan kecil (UMK).

Kegiatan operasional Perumda BPR Bank Kota Bogor dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Memberikan pinjaman kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang berada didalam maupun diluar pasar dan juga kepada Pegawai Negeri Sipil atau pegawai swasta yang terlebih dahulu diadakan MOU dengan pimpinan unit kerja atau pimpinan perusahaan swasta yang berkenaan;
- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan layanan *payment point* dalam rangka meningkatkan pendapatan berbasis komisi (*fee based income*);
- Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan atau Lembaga lainnya dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap Nasabah;
- Memberikan informasi kepada masyarakat dan pelaku usaha mikro, kecil serta menengah secara periodik untuk memperkenalkan Perumda BPR Bank Kota Bogor;
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Teknologi Informasi

Sampai saat ini, Teknologi informasi telah beberapa kali dilakukan pengembangan seiring dengan semakin meningkatnya jumlah transaksi dan volume usaha. Saat ini sistem teknologi informasi yang digunakan adalah sistem informasi berupa "Dikelar versi 15.35.6" pada *platform system operasi Linux X Ubuntu* yang digunakan untuk manajemen informasi keuangan Bank Perkreditan Rakyat pada tingkat laporan keuangan, Sistem Informasi Debitur sampai dengan perhitungan standar penilaian tingkat kesehatan.

Untuk memenuhi kebutuhan layanan transaksi keuangan yang lebih efisien bagi nasabah dengan melaksanakan aktivitas pelayanan di lokasi nasabah secara langsung pada saat itu juga (*real time*) Perumda BPR Bank Kota Bogor telah menerapkan pelayanan dengan menggunakan perangkat yang

dinamakan *Mobile Dikelar*, dimana alat ini berupa smartphone android yang terpasang *Mobile Printer* yang dioperasikan oleh petugas *Funding Officer*. Sampai dengan saat ini telah dioperasikan 6 (enam) perangkat *Mobile Dikelar* untuk menunjang kegiatan dimaksud.

Perumda BPR Bank Kota Bogor telah bekerjasama dengan PT.Intisoft dalam pengadaan ATM Cardless dimana pelaksanaan kegiatan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor : S-361/KR.0211/2019 tanggal 6 Desember 2019 perihal Persetujuan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Layanan ATM Tanpa Kartu Perumda BPR Bank Kota Bogor.

Selain itu juga Perumda BPR Bank Kota Bogor juga sedang melakukan pengembangan fasilitas *mobile banking* bagi nasabah BPR yang dilakukan oleh pihak vendor dan dengan melakukan kerjasama pemanfaatan teknologi digitalisasi dengan salah satu bank umum nasional. Hal ini dilakukan agar memudahkan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan kapan pun dan dimanapun melalui aplikasi *smartphone* yang dapat didownload di *playstore* dan *appstore*.

Perumda BPR Bank Kota Bogor juga melakukan kerjasama dengan Bank Permata dalam hal pembuatan nomor *Virtual Account (VA) online Host to Host* dimana dengan nomor VA ini nasabah dapat melakukan penyetoran dana baik untuk tabungan maupun untuk pembayaran angsuran dengan sistem transfer melalui fasilitas kartu ATM atau *mobile banking* milik nasabah di bank lain sehingga pemanfaatan teknologi informasi memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi layanan perbankan tanpa harus datang ke kantor Perumda BPR Bank Kota Bogor.

Kedepan, sistem teknologi informasi yang ada akan terus dilakukan pengembangan sehingga mampu untuk mengakomodasi berbagai transaksi yang intensitasnya semakin meningkat dan kebutuhan pelaporan yang membutuhkan kapasitas data yang lebih besar .

4. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Perumda BPR Bank Kota Bogor mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. R.E. Martadinata No. 45, Bogor Tengah, Kota Bogor dibantu oleh 3 (tiga) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Sukasari 1 No. 16 Bogor Timur, Jl. Sawojajar No. 8 Bogor, dan Komplek Perkantoran Balaikota Bogor Jl. Ir. H. Juanda No. 10 Bogor dan 1 (satu) unit Mobil kas Keliling.

5. Kerjasama

Jaringan kerja dan mitra usaha sampai dengan saat ini telah terjalin dengan dengan beberapa pihak, diantaranya adalah :

- 1) Dalam rangka melakukan pemasaran dan penyampaian informasi terkait produk dan layanan Bank Kota Bogor, maka dilakukan kerjasama dengan beberapa penyedia layanan media baik media cetak maupun media *online* diantaranya dengan Bogor Daily, Jurnal Bogor, Harian Pagi Radar Bogor dan Hei Bogor.
- 2) Sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, telah dilakukan penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Daerah Kota Bogor dengan Perumda BPR Bank Kota Bogor terkait sewa pemanfaatan lahan pemda sebagai gedung kantor kas Sawojajar dan kantor kas Balaikota.
- 3) Selain itu, juga telah dilakukan penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perumda BPR Bank Kota Bogor dengan PT. Value Stream Indonesia dalam rangka penunjukan Bank Kota Bogor sebagai tempat pembayaran (*Payment Point*) Pelanggan PLN, Pelanggan PT. TELKOM, Pelanggan Air PAM dan pembayaran lainnya secara online.
- 4) Perumda BPR Bank Kota Bogor juga bekerjasama dengan Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor mengenai Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kota Bogor melalui Perumda BPR Bank Kota Bogor.
- 5) Dalam rangka penguatan aspek legal terhadap perjanjian kredit dan pengikatan agunan milik debitur telah dilaksanakan kerjasama dengan

Notaris dan PPAT Ade Masitoh, A.Md, SH., M.Kn yang beralamat di Ruko Cicurug City Blok B-9 Jl. Siliwangi, Cicurug Kabupaten Sukabumi.

- 6) Untuk menjamin keamanan finansial dan mengurangi risiko kerugian bagi penyaluran kredit kepada nasabah, telah dilaksanakan pula addendum perjanjian kerjasama dengan pihak Broker Asuransi melalui program pertanggungan asuransi jiwa yakni dengan PT. MITRA HARMONI INSURANCE BROKERS yang beralamat di Gedung Menara Hijau, Jl. Letjen M.T. Haryono, Pancoran, Jakarta Selatan dan PT.PIALANG ASURANSI KARSA yang beralamat di Sahid Sudirman Residence Office Building Unit LG/08 Jl. Jendral Sudirman Jakarta Pusat.
- 7) Selain itu, juga telah dilakukan penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perumda BPR Bank Kota Bogor dengan PT. Victoria Life dalam rangka penjaminan asuransi jiwa kredit untuk mengurangi risiko kerugian kredit akibat nasabah meninggal dunia.
- 8) Untuk menjamin keamanan finansial dan mengurangi risiko kerugian dalam hal penyimpanan uang dalam brankas maupun pengiriman uang dari kantor pusat ke kantor kas atau ke bank lain, maka dilaksanakan perjanjian kerjasama dengan pihak PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Bogor melalui program pertanggungan asuransi *Cash In Safe* dan *Cash In Transit* yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.23, RT.02/RW.04, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121.
- 9) Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengharuskan bagi setiap BPR yang telah memiliki Volume Usaha (Asset) diatas Rp10.000.000.000,00, Laporan Keuangan Tahunannya harus diaudit oleh Akuntan Publik, untuk itu Perumda BPR Bank Kota Bogor pada tahun buku 2025 telah bekerjasama dengan Kantor Akuntan Publik “Sabar & Rekan” yang beralamat di Jalan Saturnus Utara No. 4A Margahayu Raya, Bandung, No. Telp. : (022) 7561965, 085100554222. Pada Audit atas laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Perumda BPR Bank Kota Bogor, Kantor Akuntan Publik memberikan hasil opini ***Wajar Tanpa Pengecualian***.

- 10) Dalam rangka memenuhi ketentuan terkait Pengakuan Kewajiban Imbalan Kerja yang didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, dimana Bank diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada pegawai pada saat berhenti bekerja dalam hal pensiun dini, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap, Perumda BPR Bank Kota Bogor menjalin kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT. BNI untuk mengelola program dana pensiun bagi karyawan Perumda BPR Bank Kota Bogor.
- 11) Dalam rangka pengembangan layanan digitalisasi dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi keuangan perbankan, telah dilakukan kerjasama antara Perumda BPR Bank Kota Bogor dengan PT Bank MNC Internasional Tbk terkait pemanfaatan *mobile banking whitelable* yang masih dalam tahap negosiasi biaya.
- 12) Dalam rangka menekan rasio NPL dan melakukan pendampingan hukum terhadap nasabah bermasalah, telah dilakukan penandatanganan kerjasama Perumda BPR Bank Kota Bogor dengan PT Noesantara Gardapati yang beralamat di Great Western Grand Serpong Mall Blok A1 No. 26, Kelurahan Panunggungan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.

6. Kepemilikan Saham

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor, seluruh modal Perumda BPR Bank Kota Bogor dimiliki oleh Pemerintah Kota Bogor atau komposisi kepemilikan sebesar 100 % adalah milik Pemerintah Kota Bogor.

Dari susunan kepemilikan dan kepengurusan di Perumda BPR Bank Kota Bogor tidak terdapat keterkaitan antar pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

7. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas operasional Perumda BPR Bank Kota Bogor dipimpin oleh Direksi sebanyak 3 (tiga) orang dibantu oleh 59 pegawai, yang terdiri dari 41 orang laki-laki dan 18 orang perempuan dengan status kepegawaian 47 orang pegawai tetap, 1 orang pegawai kontrak dan 11 orang pegawai alih daya / *Outsourcing*. Adapun tingkat pendidikannya 3 orang berpendidikan S2, 31 orang berpendidikan S1, 5 orang berpendidikan D3, 20 orang SLTA.

Dari jumlah personel tersebut, dalam tahun 2025 telah dikirim ke berbagai jenis pendidikan, latihan dan *workshop* guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masing-masing yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja bank.

Kegiatan pendidikan yang telah diikuti oleh Pengurus dan Pegawai Perumda BPR Bank Kota Bogor dalam tahun 2025, adalah :

- 1) Pelatihan Training Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sisten Informasi Penerapan Tata Kelola), yang diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 15 Januari 2025 di Hotel Asyana Kemayoran Jakarta yang diikuti oleh 2 (dua) orang pegawai bagian Kepatuhan.
- 2) Pelatihan Training Aplikasi Digital SI-PIPKu (Sisten Informasi Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan), yang diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 16 Januari 2025 di Hotel Asyana Kemayoran Jakarta yang diikuti oleh 2 (dua) orang pegawai bagian Kepatuhan.
- 3) Pelatihan Capacity Building - Pelatihan Strategi Anti Fraud (Mandatory) pada tanggal 17 Januari 2025 diselenggarakan oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor, di Sindang Reret Lembang Bandung yang diikuti Pengurus dan Pegawai Perumda BPR Bank Kota Bogor.
- 4) Pelatihan Sertifikasi SDM Berbasis Kompetensi Kualifikasi Direktur TK 2, yang diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 21 - 24 Februari 2025 di Hotel The Tavia Heritage yang diikuti oleh 1 (satu) orang direksi.

- 5) Pelatihan Training Laporan Tahunan Via Apolo, yang diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 11 April 2025 di Hotel The Tavia Heritage yang diikuti oleh 2 orang Pegawai.
- 6) Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kualifikasi PE Bisnis Operasional serta Pembayaran biaya Uji Kompetensi Kualifikasi PE Bisnis Operasional, yang diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 21 -28 April 2025 yang diikuti oleh pegawai bagian Kepatuhan.
- 7) pelatihan credit scoring OJK, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 April 2025 melalui zoom meeting yang diikuti oleh 2 (dua) orang petugas Account Officer.
- 8) Pendidikan Aplikasi Digital dalam Pengelolaan Kredit dan CKPN BPR yang Efektif dan Efisien, yang diselenggarakan oleh Perbamida Jawa Barat pada tanggal 4 - 6 Mei 2025 yang diikuti oleh 3 orang direksi dan 3 orang pegawai.
- 9) Pelatihan Audit Berbasis Risiko, yang diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 9 Mei 2025 yang diikuti oleh 1(satu) orang Auditor.
- 10) Sosialisasi SEOJK Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Intern, yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 19 Mei 2025 melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh Direksi dan pegawai bagian kepatuhan.
- 11) Pelatihan Aplikasi Digital RBA, yang diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 21 Mei 2025 di Hotel Asyana Kemayoran Jakarta yang diikuti oleh 1 (satu) orang Kepala SKAI.
- 12) Pelatihan Aplikasi Digital SIP APU PPT dan PPPSPM, yang diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 22 Mei 2025 di Hotel Asyana Kemayoran Jakarta yang diikuti oleh 1 (satu) orang pegawai bagian kepatuhan.
- 13) Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi LJK kepada BPR BPRS dengan Modal Inti minimal Rp50 Miliar yang diselenggarakan oleh OJK melalui

aplikasi zoom meeting pada tanggal 17 Juni 2025 yang diikuti oleh 1 (satu) orang pegawai bagian kepatuhan.

- 14) Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester II tahun 2025, yang diselenggarakan oleh OJK melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 19 Juni 2025 yang diikuti oleh 1 (satu) orang pegawai bagian pelaporan.
- 15) Training "Beauty Class untuk Frontliner", yang diselenggarakan oleh Perbarindo Komisariat Bogor pada tanggal 19 Juni 2025 di FAV Hotel Bogor yang diikuti oleh 2 (satu) orang pegawai bagian front office.
- 16) Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0, yang diselenggarakan oleh PPATK melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 24 Juni 2025 yang diikuti oleh 1 (satu) orang pegawai bagian kepatuhan.
- 17) Pelatihan Strategi Fraud Risk Manajemen dan Investigasi Anti Fraud, diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 24 Juni 2025 melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh Kepala SKAI dan Auditor.
- 18) Pelatihan Service Excellence kepada Teller dan Tenaga Outsourcing, in house training pada tanggal 27 Juni 2025 di Kantor Perumda BPR Bank Kota Bogor yang diikuti oleh pegawai bagian Dana dan Jasa layanan, Security, dan OB.
- 19) Pelatihan Leadership "Effective Leadership for BPR Growth", diselenggarakan oleh Perbarindo Komisariat Bogor pada tanggal 07 Juli 2025 yang diikuti oleh 2 orang Kepala Kantor Kas.
- 20) Training "Consultative Selling Skill to Improve Marketing Performance", diselenggarakan oleh Perbarindo Komisariat Bogor pada tanggal 15 Juli 2025 yang diikuti oleh Funding Marketing Officer Credit Marketing Officer.
- 21) Pelatihan dan ujian sertifikasi SDM BPR berbasis kompetensi kualifikasi Pejabat Eksekutif Bisnis dan Operasional, diselenggarakan

oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 04 - 11 Agustus 2025 yang di ikuti oleh Credit Marketing Officer.

- 22) Pelatihan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Sesuai SAKEP, aspek Legal Dan Permasalahannya, diselenggarakan oleh Perbarindo Jawa Tengah pada tanggal 04 Agustus 2025 yang di ikuti oleh 5 orang Credit Maintenance Officer.
- 23) Penyelesaian NPL Jalur Non- Ligitasi dan Litigasi, diselenggarakan oleh Perbarindo Jawa Tengah pada tanggal 19 Agustus 2025 yang di ikuti oleh Manajer Kredit dan Credit Maintenance Officer.
- 24) Pelatihan Penguatan Teknik Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Pada Perusahaan BUMN/BUMD, diselenggarakan oleh Kementrian Tenaga Kerja RI pada tanggal 21 -23 Agustus 2025 yang di ikuti oleh HRO.
- 25) Pelatihan Penguatan BPR/BPRS Milik Pemda Menyongsong Pembahasan RUU BUMD, diselenggarakan oleh Perbamide Jawa Barat pada tanggal 28-29 Agustus 2025 yang di ikuti oleh Direktur Utama.
- 26) Pelatihan penyusunan Laporan Self Assessment Edukasi dan Pelindungan Konsumen Tahun 2025 ke OJK dengan menggunakan aplikasi digital, diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 10 September 2025 yang di ikuti oleh Manajer Pelaporan dan Kepala SKK MR dan Kepatuhan.
- 27) Pelatihan fundamental Analisa Kredit Berbasis Kemampuan Bayar sesuai POJK 1 tahun 2024, diselenggarakan oleh Perbarindo Komisariat Bogor pada tanggal 16 September 2025 yang di ikuti oleh 2 orang Kepala Kantor Kas.
- 28) Pelatihan analisis kredit komprehensif dengan mengintegrasikan evaluasi laporan keuangan, profil debitur, kualitas jaminan, serta kondisi pasar untuk memberikan penilaian risiko yang akurat dan menyeluruh, diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 18-19 September 2025 yang di ikuti oleh Kepala Kantor Kas dan Account Officer.

- 29) Pelatihan dan ujian sertifikasi SDM BPR berbasis kompetensi kualifikasi Pejabat Eksekutif Bisnis dan Operasional, diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 13 - 20 Oktober 2025 yang di ikuti oleh Auditor dan Funding Officer.
- 30) Pelatihan kredit dengan menggunakan aplikasi digital untuk mempercepat proses kredit dengan penyederhanaan jenjang persetujuan atas pengajuan Pembiayaan dari calon debitur UMKM; dengan melakukan kelayakan kredit menggunakan scoring terhadap 5C's yaitu watak (character), kemampuan (capacity), modal (capital), agunan (collateral) dan prospek usaha Debitur (condition of economy) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 21 Oktober 2025 yang di ikuti oleh Manajer Kredit dan Account Officer.
- 31) Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan strategis AO dalam merancang serta mengeksekusi strategi akuisisi nasabah yang efektif dan berorientasi pada pertumbuhan bisnis BPR, diselenggarakan oleh Perbarindo Komisariat Bogor pada tanggal 04 November 2025 yang di ikuti oleh 2 orang Marketing Kredit.
- 32) Sosialisasi Apolo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan (TKS), diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 06 November 2025 yang diikuti oleh Kepala SKK MR, Analis Kepatuhan, Analis Manajemen Risiko dan IT Officer.
- 33) Pelatihan penyusunan RBB tahun 2026, diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 06 November 2025 yang diikuti oleh Manajer Palaporan dan TI.
- 34) Pelatihan Anti Fraud dan Penguatan Budaya GCG, diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 19 November 2025 yang diikuti oleh Auditor dan analis Keptuhan dan Manajemen Risiko.
- 35) Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa

Keuangan, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 05 Desember 2025 yang diikuti oleh kepala SKAI, Manajer Pelaporan dan TI serta IT Officer.

- 36) Pelatihan Sinergi Tiga Pilar Strategis: Transformasi Mindset, Integritas Trust, dan Disiplin Eksekusi untuk Kinerja Superior BPR, diselenggarakan oleh Perbarindo Komisariat Bogor pada tanggal 15 November 2025 yang diikuti oleh Manajer Umum dan Kepala Kantor Kas.
- 37) Penyusunan Laporan TKS melalui Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/BPRS bagi Bagian Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS ke OJK melalui APOLO, diselenggarakan oleh Perbarindo DKI Jaya pada tanggal 15 Desember 2025 yang diikuti oleh Kepala SKK MR, Analis Kepatuhan dan IT Officer.
- 38) Sosialisasi pengembangan SIGAP Eksternal OJK Tahun 2025 dalam rangka optimalisasi penggunaan aplikasi SIGAP oleh seluruh Penyedia Jasa Keuangan, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 23 Desember 2025 yang diikuti oleh Kepala SKK MR, Analis APU PPT.
- 39) Sosialisasi POJK Nomor 34 Tahun 2025 dan PADK Nomor 43/PADK.03/2025 tentang penyelenggaraan TI BPR, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 30 Desember 2025 yang diikuti oleh Direktur Kepatuhan, Kepala SKAI, Kepala SKK MR, Manajer Pelaporan dan TI, Analis Kepatuhan.

8. Kebijakan Pemberian Penghasilan dan Fasilitas

Penghasilan terendah yang diberikan adalah sebesar Rp. 5.127.000,- dan yang tertinggi sebesar Rp. 64.116.000,- sehingga telah memenuhi ketentuan UMR yang berlaku.

Adapun perbandingan gaji tertinggi dengan gaji terendah Komisaris, Direksi dan Pegawai disajikan per posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.

**PERBANDINGAN GAJI TERTINGGI DENGAN GAJI TERENDAH KOMISARIS,
DIREKSI DAN PEGAWAI PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR**

NO	KETERANGAN	RASIO
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	3,17 : 1
2	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,25 : 1
3	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,25 : 1
4	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,65 : 1
5	Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi	2,50 : 1

Selain Penghasilan sebagaimana tersebut diatas, setiap pegawai telah diikutsertakan dalam Program Jaminan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik dalam bentuk BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kematian.

Disamping itu sesuai Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor dinyatakan bahwa setiap tahun terhadap pengurus dan pegawai diberikan fasilitas berupa dana kesejahteraan sebesar 10% dari laba bersih, tantiem 4% dari laba bersih dan jasa produksi sebesar 8% dari laba bersih.

Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.

**KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA OLEH
PENGURUS PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR**

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun			
		Dewan Komisaris		Direksi	
		Orang	Jutaan Rp.	Orang	Jutaan Rp.
1.	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	2	365,9	3	2.787,7
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dsb) yang *) :				
	a. Dapat dimiliki	2	Nihil	3	Nihil
	b. Tidak dapat dimiliki	2	Nihil	3	1.269,8
Total		2	365,9	3	4.057,5

*) dinilai dalam ekivalen Rupiah

9. Kegiatan Penting (*Major Events*)

a. Promosi.

Kegiatan promosi dilakukan dengan memasang iklan melalui media cetak maupun media Teknologi Informasi (TI). Pada tahun 2025 dilakukan kerjasama kembali antara Perumda BPR Bank Kota Bogor dengan Harian Umum Radar Bogor, Harian Umum Jurnal dan Harian Umum Metropolitan dalam rangka mengiklankan, mensosialisasikan dan mempublikasikan kinerja perusahaan atau program perusahaan pada media cetak/harian umum lokal “Radar Bogor”, “Jurnal” dan “Metropolitan” serta kerjasama dengan PT. Media Pratama (Portal *online* Bogor “heibogor.com”) dan PT. Jaring Teguh Perkasa dalam rangka mengiklankan, mensosialisasikan dan mempublikasikan kinerja perusahaan atau program perusahaan melalui media sosial berbasis digital pada *space* yang tersedia di web *heibogor.com* dan web *bogordaily.net* serta beberapa media sosial seperti *Instagram*, *tweeter* dan *facebook*.

Upaya lain mengadakan sosialisasi dan pendekatan kepada para pedagang pengusaha kecil, PNS/Pensiunan dan masyarakat umumnya secara periodik termasuk pendekatan dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dalam memasarkan Tabungan Berjangka Prima dan Tabungan Siswa (TAWA)/SimPel Prima melalui guru dan orang tua murid. Kedepan kegiatan ini akan terus dilaksanakan secara berkala guna memperluas jaringan pasar yang ada.

Kegiatan sosialisasi juga dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait diantaranya Dinas Pendidikan Kota Bogor dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, Perdagangan dan Investasi (Diskopukmperindagin) Kota Bogor untuk mempromosikan produk Kredit maupun tabungan kepada masyarakat binaan instansi yang bersangkutan.

Promosi melalui pemasangan spanduk, iklan di media masa dan penyebaran brosur produk yang dikeluarkan oleh perusahaan juga tetap dilakukan untuk memperkenalkan produk yang dikeluarkan.

b. Penghargaan

Pada tahun 2025 Perumda BPR Bank Kota Bogor mendapatkan penghargaan dari *infobank* dalam ajang 16th BPR Award 2025 dengan kinerja “Sangat Bagus”. Selain itu Perumda BPR Bank Kota Bogor juga meraih penghargaan dari Majalah *The Asian Post* dengan predikat “Excelece” untuk kinerja keuangan selama 2023 – 2024.

Gambar 2. Piagam Penghargaan dan Award



Penghargaan infobank 16th BPR Award



Penghargaan The Asian Post

II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2025

A S E T

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
		Rp	Rp
Kas	4	2.041.526.200	1.106.438.700
Penempatan pada bank lain :	3b,3d 3e,5		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Pihak ketiga		109.710.526.465	106.078.227.638
Jumlah penempatan pada bank lain		109.710.526.465	106.078.227.638
Cadangan kerugian penurunan nilai		(185.909.364)	(181.224.602)
Jumlah bersih		109.524.617.101	105.897.003.036
Kredit yang diberikan	3b,3f,6		
Jumlah kredit yang diberikan		183.003.098.761	164.871.989.517
Provisi belum diamortisasi		(4.381.650.974)	(4.157.432.957)
Biaya transaksi		3.129.011	9.292.895
Pendapatan bunga yang ditangguhkan			
Dalam rangka restrukturisasi		(35.179.544)	(38.933.458)
Cadangan kerugian restrukturisasi		(94.445.087)	(108.146.433)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.861.413.672)	(13.213.003.037)
Jumlah bersih		162.633.538.495	147.363.766.527
Agunan yang diambil alih	7	883.830.364	883.830.364
Aset tetap bersih	3h,8	5.089.600.070	5.644.536.011
Aset tidak berwujud	9	-	-
Aset lain-lain	10	2.811.893.727	2.138.578.124
Aset pajak tangguhan	16,c	65.008.131	-
JUMLAH ASET		283.050.014.088	263.034.152.762

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
		Rp	Rp
KEWAJIBAN			
Liabilitas segera	3m,11	291.030.847	2.673.976.081
Utang pajak	16,b	792.996.606	824.210.638
Simpanan	3k,12	149.064.401.001	143.729.790.406
Simpanan dari bank lain	13	2.000.000.000	2.000.000.000
Liabilitas lainnya	14	437.913.994	285.531.770
Kewajiban imbalan kerja	31,15	424.639.810	-
Pinjaman yang diterima	17	40.651.852.169	25.693.530.716
Jumlah liabilitas		193.662.834.427	175.207.039.611
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	18	54.000.000.000	54.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan	19	29.548.255.329	28.478.540.873
Belum ditentukan tujuannya		5.838.924.332	5.348.572.278
Jumlah ekuitas		89.387.179.661	87.827.113.151
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		283.050.014.088	263.034.152.762

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025

	Catatan	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pendapatan Operasional :			
Pendapatan bunga	3o,21	35.809.049.168	30.876.807.664
Pendapatan provisi	3o,21	1.995.497.959	2.443.381.944
Biaya transaksi	3o,21	(100.452.630)	(99.053.443)
Pendapatan operasional lainnya	3o,22	2.962.741.102	2.887.484.748
Jumlah pendapatan operasional		40.666.835.599	36.108.620.913
Beban operasional :			
Beban bunga	3o,23	(8.909.093.438)	(8.119.287.159)
Beban kerugian restrukturisasi kredit		-	-
Beban kerugian penurunan nilai	24	(4.845.841.732)	(3.460.091.940)
Beban pemasaran	25	(128.976.000)	(109.646.940)
Beban penelitian dan pengembangan	26	(70.000.000)	-
Beban administrasi dan umum	27	(18.564.137.815)	(15.959.166.020)
Beban lainnya	28	(587.668.882)	(1.552.907.710)
Jumlah beban operasional		(33.105.717.867)	(29.201.099.769)
Laba operasional		7.561.117.732	6.907.521.144
Pendapatan (beban) non operasional			
Pendapatan non operasional	29	109.367.410	148.856.377
Beban non operasional	30	(83.977.100)	(81.947.500)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional		25.390.310	66.908.877
Laba sebelum pajak penghasilan		7.586.508.042	6.974.430.021
Taksiran pajak penghasilan :			
Pajak kini	3m 16a	(1.812.591.841)	(1.625.857.743)
Pajak tangguhan	16c	65.008.131	-
Jumlah laba bersih		5.838.924.332	5.348.572.278
Penghasilan komprehensif lain :		-	-
Jumlah Laba dan penghasilan komprehensif		5.838.924.332	5.348.572.278

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025

	Modal saham	Saldo Laba		Saldo laba – belum ditentukan tujuan	Jumlah ekuitas
		Cadangan Umum	Cadangan tujuan		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2023	54.000.000.000	14.477.713.833	12.991.896.712	5.044.651.636	86.514.262.181
Penggunaan laba :					
Dividen	–	–	–	(2.774.558.400)	(2.774.558.400)
Pembentukan cadangan	–	504.465.164	504.465.164	(1.008.930.328)	–
Penggunaan jasa produksi	–	–	–	(403.572.130)	(403.572.130)
Penggunaan dana kesejahteraan	–	–	–	(504.465.164)	(504.465.164)
Penggunaan dana sosial dan lingkungan	–	–	–	(151.339.549)	(151.339.549)
Tantiem	–	–	–	(201.786.065)	(201.786.065)
Laba bersih	–	–	–	5.348.572.278	5.348.572.278
Saldo per 31 Desember 2024	54.000.000.000	14.982.178.997	13.496.361.876	5.348.572.278	87.827.113.151
Penggunaan laba :					
Dividen	–	–	–	(2.941.714.753)	(2.941.714.753)
Pembentukan cadangan	–	534.857.228	534.857.228	(1.069.714.456)	–
Penggunaan jasa produksi	–	–	–	(427.885.782)	(427.885.782)
Penggunaan dana kesejahteraan	–	–	–	(534.857.228)	(534.857.228)
Penggunaan dana sosial dan lingkungan	–	–	–	(160.457.168)	(160.457.168)
Tantiem	–	–	–	(213.942.891)	(213.942.891)
Laba bersih	–	–	–	5.838.924.332	5.838.924.332
Saldo per 31 Desember 2025	54.000.000.000	15.517.036.225	14.031.219.104	5.838.924.332	89.387.179.661

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	35.709.024.242	30.488.730.574
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.895.045.329	2.344.328.501
Penerimaan atas aset keuangan yang telah hapusbukukan	-	8.369.700
Pendapatan operasional lainnya	2.962.741.102	2.887.484.748
Pembayaran beban bunga	(8.909.093.438)	(8.119.287.159)
Beban gaji dan tunjangan	(13.019.535.852)	(11.132.581.429)
Beban umum dan administrasi	(4.749.861.816)	(3.973.579.011)
Beban operasional lainnya	(5.453.200.650)	(4.037.744.460)
Pendapatan non operasional lainnya	109.367.410	148.856.377
Beban non operasional lainnya	(83.977.101)	(81.947.500)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.812.591.841)	(1.625.857.743)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	2.184.032.671	2.083.116.932
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan Liabilitas operasi	8.831.950.056	8.989.889.530
(kenaikan) penurunan aset operasi :		
Penempatan pada bank lain	14.531.317.120	(38.444.010.364)
Kredit yang diberikan	(17.918.182.603)	(14.508.794.477)
Agunan yang diambil alih	-	(589.986.664)
Aset lain-lain	(673.315.602)	840.130.756
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(65.008.131)	-
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :		
Liabilitas segera	(2.382.945.234)	2.435.428.710)
Tabungan	(2.472.781.095)	9.700.740.135)
Deposito	7.807.391.690	4.072.370.000
Simpanan dari bank lain	-	(3.200.000.000)
Pinjaman yang diterima	14.958.321.453	5.349.338.094
Liabilitas imbalan kerja	424.639.810	-
Liabilitas lain-lain	152.382.224	(119.799.074)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	(31.214.032)	296.500.231
Kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	23.162.555.656	(25.178.193.123)

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(52.423.000)	(1.597.327.820)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(52.423.000)	(1.597.327.820)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen	(2.941.714.753)	(2.774.558.400)
Penyesuaian lainnya	(1.069.714.456)	(1.261.162.909)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4.011.429.209)	(4.035.721.309)
Kenaikan (penurunan) bersih arus kas	19.098.703.447	(30.811.242.252)
Kas dan setara kas pada awal tahun	12.536.838.706	43.348.080.958
Kas dan setara kas pada akhir tahun	31.635.542.153	12.536.838.706
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	2.041.526.200	1.106.438.700
Giro pada bank lain	29.594.015.953	11.430.400.006
Kas dan setara kas pada akhir tahun	31.635.542.153	12.536.838.706

**PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

1. UMUM

Perumda BPR Bank Kota Bogor (untuk selanjutnya disebut BPR), didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Bogor Nomor 12 tahun 1985 tentang pembentukan Perusahaan Daerah BPR Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor. Setelah dilakukan peninjauan serta perubahan modal BPR mengalami dua kali perubahan. Pada tahun 1995 atas dasar Peraturan Daerah Tingkat II Bogor untuk pertama kalinya mengalami perubahan atas Modal Dasar BPR serta beberapa ketentuan, yang kemudian pada tahun 2004 atas dasar Peraturan Daerah Tingkat II Bogor Nomor 03 tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah BPR Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor, BPR kembali mengalami perubahan atas modal dasar serta beberapa ketentuannya. BPR telah mendapat izin usaha dari Direktorat Jendral Moneter Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam surat No. S.Ket-529/DJM/III.3/7/1975 tanggal 3 Juli 1975 berdasarkan pertimbangan Direksi Bank Indonesia No. 8/15 UPBP/PPTR, tanggal 23 Juni 1975.

Berdasarkan Salinan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2 Jawa Barat Nomor KEP-66/KR.02/2017 tanggal 26 September 2017 tentang Penggunaan izin usaha atas nama PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bogor menjadi izin Usaha Atas Nama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor. Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan, memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah, melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya, menempatkan dananya pada lembaga keuangan lainnya, membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, melaksanakan pelayanan kas keliling (kas mobil, *mobile phone*, kantor Bank Kota Bogor nonpermanen), *payment point*, dan kegiatan layanan dengan menggunakan kartu Automated Teller Machine (Anjungan Tunai Mandiri)/ tidak menggunakan kartu (*cardless*) dan/atau kartu debit, serta menjalankan jenis usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memberikan pinjaman jangka pendek kepada pedagang kecil dan pengusaha di pasar-pasar dan tempat lain. BPR berkedudukan di jalan RE Martadinata No. 45, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Jumlah pegawai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 59 dan 63 orang.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

1. U M U M (Lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi BPR per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 5	2 0 2 4
Dewan Pengawas :		
Ketua	: -----	: -----
Anggota	: -----	: Euis Risnawati, SE
Anggota	: Dani Rahadian, S.T., M.M	: Dani Rahadian, S.T., M.M
Direksi		
Direktur Utama	: Tommy Indra Gunawan, S.E., M.M	: Tommy Indra Gunawan, S.E., M.M
Direktur Operasional	: Bhima Irsi Faliandri	: Bhima Irsi Faliandri
Direktur Kepatuhan	: Anjas Asmara	: Anjas Asmara

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan BPR telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh BPR.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh BPR.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

a. Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dasar Penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang pengukurannya disusun berdasarkan nilai historis.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

b. Instrumen Keuangan

Aset keuangan adalah kas, piutang, atau instrumen kontraktual yang memberikan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain.

Liabilitas keuangan adalah kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

1) Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:

- a. Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal.
- b. Piutang usaha dan pinjaman yang diberikan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada)
- c. Investasi jangka pendek/efek yang diperdagangkan diukur pada nilai wajar jika dapat ditentukan dengan andal.

2) Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:

- a. Utang usaha dan utang lain-lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.
- b. Pinjaman bank dan utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya jika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan.

Pengukuran Awal

Mensyaratkan model biaya perolehan diamortisasi untuk seluruh instrumen keuangan dasar. Pada pengakuan awal aset keuangan dan liabilitas keuangan, entitas mengukurnya pada nilai wajar, yang umumnya merupakan harga transaksi.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

- 1) Aset dan liabilitas keuangan dasar: diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.
- 2) Investasi ekuitas publik : nilai wajar dapat diukur secara andal.
- 3) Instrumen kompleks (derivatif, sekuritisasi): mengukur seluruh instrumen keuangan berdasarkan nilai wajar dan mengakui perubahan nilai wajar di laba rugi.
- 4) Ekuitas yang tidak diperdagangkan secara publik dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penurunan Nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan, karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Penghentian Pengakuan

- 1) Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:
 - a. Hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan
 - b. Entitas mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan, atau
- 2) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu:

- a) Ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.
- b) Jika peminjam dan pemberi pinjaman mengganti instrumen keuangan dengan syarat yang berbeda secara substansial, maka entitas peminjam dan pemberi pinjaman mencatat transaksi tersebut sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.
- c) Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang dihapuskan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih.

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK EP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum.
- ii. Dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- iii. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 1. Penyandang dana
 2. Serikat dagang
 3. Departemen dan instansi pemerintahan.

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas yang penggunaannya dibatasi karena peraturan atau karena perjanjian atau karena telah dimaksudkan untuk tujuan-tujuan tertentu oleh pengurus/manajemen, tidak dikelompokkan dalam kas dan setara kas

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Giro Pada Bank Lain

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

g. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

h. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan CKPN kredit dan provisi kredit.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

Pemberian dan penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/ baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

Kualitas aset produktif

Penggolongan kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif oleh BPR telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

BPR wajib menetapkan Kualitas Aset Produktif yang sama terhadap beberapa rekening aktiva produktif untuk 1 debitur pada BPR yang sama.

Dalam hal terdapat perbedaan kualitas Aset produktif terhadap beberapa rekening aktiva 1 debitur pada BPR yang sama, BPR wajib menetapkan kualitas masing-masing Aset Produktif mengikuti kualitas aktiva produktif yang paling rendah.

Penyisihan aset produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aset dibentuk berdasarkan manajemen terhadap masing-masing kualitas aset produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penggolongan Aset Produktif (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif.

Penghitungan kewajiban penyisihan aktiva produktif yang dibentuk oleh BPR sesuai dengan ketentuan POJK No 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan rincian sebagai berikut :

PPKA Umum

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Lancar : 0,5%

PPKA Khusus

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Dalam Perhatian Khusus : 3%

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar : 10%

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Diragukan : 50%

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Macet : 100%

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

h. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Penyisihan aset produktif (lanjutan)

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah nilai agunan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Mulai 1 Januari 2025, BPR wajib membentuk CKPN sesuai dengan SAK EP yang menggantikan SAK ETAP. Kriteria evaluasi penurunan nilai ditentukan dengan individual dan kolektif. CKPN dihitung berdasarkan pendekatan *expected credit loss* (kerugian kredit ekspektasian) yang disederhanakan berupa hasil perkalian antara *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) per grup data.

Pada tahun 2025, BPR telah membuat Kebijakan terkait CKPN melalui Keputusan Direksi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor Nomor 26 Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Penetapan Metode Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tahun 2025. Dalam Keputusan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penetapan metode perhitungan Cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2025
2. Perhitungan Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) untuk tahun 2025 menggunakan metode individual assessment dan collective assessment.
3. Kriteria debitur untuk perhitungan dengan metode individual assessment Adalah 25 debitur terbesar dengan kriteria :
 - a. Debitur yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet;
 - b. Debitur yang masa pembayarannya belum masuk jatuh tempo; dan
 - c. Debitur yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai
4. Perhitungan menggunakan collective assessment menggunakan metode Probability of Default (PD) migration, dengan kriteria :
 - a. Ditetapkan berdasarkan produk kredit; dan
 - b. Debitur yang tidak termasuk dalam kategori individual assessment
5. Standar operasional dan prosedur perhitungan Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)
6. Pengecualian atas Keputusan ini harus mendapat persetujuan dari Direksi
7. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya maka akan diadakan perubahan serta perbaikan Kembali sebagaimana mestinya.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

i. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset BPR yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dinilai dengan harga taksiran pada saat pengambilalihan, nilai yang disajikan cukup wajar.

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK Entitas Privat) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya digunakan.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Masa manfaat tahun	% per tahun
Bangunan	20	5
Inventaris kantor	4 dan 8	12,5 dan 25
Kendaraan	4 dan 8	12,5 dan 25

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomis tanah.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

m. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

o. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak Penghasilan Kini (*Current Tax*)

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk periode berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia. Kewajiban pajak kini diakui sebesar jumlah pajak yang masih harus dibayar atas laba kena pajak periode berjalan. Jika pembayaran pajak yang telah dilakukan melebihi jumlah pajak yang terutang, maka selisih tersebut diakui sebagai aset pajak kini. Kewajiban atau aset pajak kini dicatat sebesar jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada/diterima dari otoritas pajak, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)

kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan *non performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit.

Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

4. K A S

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Uang tunai	<u>2.041.526.200</u>	<u>1.106.438.700</u>

Kas diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebongkaran dengan nilai pertanggungan yang memadai, manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Giro pada bank lain :		
Pihak ketiga :		
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	7.981.075.657	1.329.129.910
PT KB Bukopin, Tbk	6.137.336.035	677.157.279
PT Bank Permata, Tbk	5.929.640.666	5.715.284.642
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.212.992.071	545.609.818
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1.692.793.319	229.474.648
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.597.657.219	856.483.539
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	781.270.970	2.066.260.170
PT BPD Banten	205.151.128	-
PT Bank Permata Syariah	41.606.034	11.000.000
PT Bank MNC Internasional	14.492.854	-
Jumlah giro pada bank lain	<u>29.594.015.953</u>	<u>11.430.400.006</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2025 Rp	2024 Rp
Giro pada bank lain	<u>29.594.015.953</u>	<u>11.430.400.006</u>
Tabungan dan deposito :		
Tabungan :		
Pihak ketiga :		
PT BPRS Botani Bina Rahmah	301.125.000	-
PT BPR Dana Mandiri	203.928.452	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	59.582.717	678.704.203
PT BPR Rama Ganda	40.000.000	-
PT BPR Karyajatnika Sadaya	125.571	373.429
Tabungan	<u>604.761.740</u>	<u>679.077.632</u>
Deposito :		
Pihak ketiga :		
PT BPD Banten (Perseroda), Tbk	12.000.000.000	10.000.000.000
PT KB Bank Bukopin, Tbk	5.042.998.772	11.000.000.000
PT BPD Jawa Barat, Tbk	3.668.750.000	4.668.750.000
PD BPR Artha Galunggung	3.000.000.000	3.000.000.000
Perumda BPR Garut	2.000.000.000	4.000.000.000
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Nusumma Jatim	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja Gemilang	2.000.000.000	4.000.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Bandar Lampung	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Majatama	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Hitamajaya Argamandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Eka Bumi Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Jam Gadang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Daerah Kab. Madiun	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dana Pensiun TASPEN	2.000.000.000	500.000.000
Perumda BPR Purwarkarta	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Arthatama Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Dassa	2.000.000.000	-
PT BPR Jwalita Trenggalek	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Surya Artha Utama	2.000.000.000	-
Perumda BPR Kota Sukabumi	2.000.000.000	-
PT BPR Lebak Sejahtera	<u>2.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah deposito pihak ketiga dilanjutkan	65.711.748.772	63.168.750.000

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Giro pada bank lain	<u>29.594.015.953</u>	<u>11.430.400.006</u>
Tabungan dan deposito :		
Tabungan	<u>604.761.740</u>	<u>679.077.632</u>
Deposito :		
Pihak ketiga :		
Lanjutan (lanjutan)	65.711.748.772	63.168.750.000
PT Bank Depo Mitra Mandiri	2.000.000.000	-
Perumda BPR Kuningan	2.000.000.000	-
Perumda BPR Bintan	2.000.000.000	-
PT BPR Dana Mandiri Bogor	1.800.000.000	-
PT BPR Berkah (Perseroda)	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Mustaqim Aceh (Perseroda)	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Hitamajaya Argamandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Siliwangi Tasikmalaya	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani	500.000.000	500.000.000
PT BPR Kota Pasuruan	500.000.000	500.000.000
PT BPR Baturaja (Perseroda)	500.000.000	500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	-	5.000.000.000
Perumda BPR Bank Sumedang	-	2.000.000.000
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	-	2.000.000.000
PT BPR Indra Candra	-	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	1.000.000.000
PT BPR KAS Indonesia	-	2.000.000.000
PT BPR Bahteramas Konawe	-	500.000.000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	-	2.000.000.000
PT BPR Kutai Timur	-	2.000.000.000
PT BPR Hariarta Sedana	-	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	<u>-</u>	<u>2.800.000.000</u>
Jumlah deposito	79.511.748.772	93.968.750.000
Jumlah tabungan dan deposito	80.116.510.512	94.647.827.632
Jumlah penempatan pada bank lain	109.710.526.465	106.078.227.638
Dikurangi :		
Cadangan penurunan nilai penempatan pada bank lain	(185.909.364)	(181.224.602)
Jumlah	<u>109.524.617.101</u>	<u>105.897.003.036</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tabungan selama tahun 2025 dan 2024 berkisar antara 1,50% – 6,00% (2025), dan 1,50% – 4,50% (2024).

Tingkat suku bunga deposito pada tahun 2025 dan 2024 berkisar antara 5,00% – 6,75 (2025) dan 2,25% – 7,25 (2024).

Pada tahun 2025 terdapat deposito berjangka yang dijadikan jaminan ke PT BPD Jawa Barat, Tbk Rp 5.668.750.000 (3 bilyet)

Perubahan Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	181.224.602	254.222.593
Cadangan kerugian tahun berjalan	132.309.131	42.490.037
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(127.624.369)	(115.488.028)
Saldo akhir tahun	<u>185.909.364</u>	<u>181.224.602</u>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen BPR, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2024 digolongkan lancar. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis kredit

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Konsumsi	173.402.814.008	153.915.724.373
Modal kerja	6.720.397.653	8.076.378.044
Investasi	<u>2.879.887.100</u>	<u>2.879.887.100</u>
Jumlah	183.003.098.761	164.871.989.517
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(4.413.701.507)	(4.187.073.520)
Cadangan restrukturisasi	<u>(94.445.087)</u>	<u>(108.146.433)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	178.494.952.167	160.576.769.564
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.861.413.672)	(13.213.003.037)
Jumlah bersih	<u><u>162.633.538.495</u></u>	<u><u>147.363.766.527</u></u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Lancar	162.094.520.036	146.095.554.968
Dalam Perhatian Khusus	1.467.557.864	1.336.314.663
Kurang lancar	1.216.436.983	754.402.119
Diragukan	1.360.764.929	4.399.355.858
Macet	<u>16.863.818.949</u>	<u>12.286.361.909</u>
Jumlah	183.003.098.761	164.871.989.517
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(4.413.701.507)	(4.187.073.520)
Cadangan restrukturisasi	<u>(94.445.087)</u>	<u>(108.146.433)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	178.494.952.167	160.576.769.564
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.861.413.672)	(13.213.003.037)
Jumlah bersih	<u><u>162.633.538.495</u></u>	<u><u>147.363.766.527</u></u>

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pendidikan	2.666.665.600	2.666.665.600
Industri pengolahan	323.336.877	242.998.400
Perdagangan besar dan eceran	5.795.183.080	6.713.406.744
Jasa-jasa	815.099.196	1.333.194.400
Kegiatan usaha lainnya	<u>173.402.814.008</u>	<u>153.915.724.373</u>
Jumlah	183.003.098.761	164.871.989.517
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(4.413.701.507)	(4.187.073.520)
Cadangan restrukturisasi	<u>(94.445.087)</u>	<u>(108.146.433)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	178.494.952.167	160.576.769.564
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.861.413.672)	(13.213.003.037)
Jumlah bersih	<u><u>162.633.538.495</u></u>	<u><u>147.363.766.527</u></u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Kurang dari 1 tahun	5.808.067.965	8.036.136.896
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	3.180.490.413	2.926.138.305
Lebih dari 2 tahun	<u>174.014.540.383</u>	<u>153.909.714.316</u>
Jumlah	183.003.098.761	164.871.989.517
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(4.413.701.507)	(4.187.073.520)
Cadangan restrukturisasi	<u>(94.445.087)</u>	<u>(108.146.433)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	178.494.952.167	160.576.769.564
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.861.413.672)	(13.213.003.037)
Jumlah bersih	<u><u>162.633.538.495</u></u>	<u><u>147.363.766.527</u></u>

e. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Kredit :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2.127.177.400
Pihak ketiga	<u>183.003.098.761</u>	<u>162.744.812.117</u>
Jumlah	183.003.098.761	164.871.989.517
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(4.413.701.507)	(4.187.073.520)
Cadangan restrukturisasi	<u>(94.445.087)</u>	<u>(108.146.433)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	178.494.952.167	160.576.769.564
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.861.413.672)	(13.213.003.037)
Jumlah	<u><u>162.633.538.495</u></u>	<u><u>147.363.766.527</u></u>

f. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rincian kredit bermasalah dan cadangan kerugian Penurunan nilai menurut sektor ekonomi dan jenis penggunaan kredit.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Kredit bermasalah

Sektor ekonomi :

	DPK Rp	Kurang lancar Rp	2 0 2 5 Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Perdagangan besar dan eceran	15.014.591	-	-	5.106.234.867	5.121.249.458
Pendidikan	-	-	-	2.666.665.600	2.666.665.600
Jasa-jasa	-	-	-	217.808.900	217.808.900
Industri pengolahan	-	-	-	177.681.800	177.681.800
Kegiatan usaha lainnya	1.452.543.273	1.216.436.983	1.360.764.929	8.695.427.782	12.725.172.967
Jumlah	1.467.557.864	1.216.436.983	1.360.764.929	8.695.818.949	20.908.578.725
Provisi, Pend.bunga ditangguhkan					(198.188.068)
Cadangan restrukturisasi					(50.150.796)
Cadangan kerugian penurunan nilai					(15.848.346.083)
Jumlah bersih					4.811.893.778

	DPK Rp	Kurang lancar Rp	2 0 2 4 Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Perdagangan besar dan eceran	34.802.700	24.948.153	3.620.000	5.144.545.098	5.207.915.951
Pendidikan	-	-	2.666.665.600	-	2.666.665.600
Jasa-jasa	-	-	-	213.221.500	213.221.500
Kegiatan usaha lainnya	1.301.511.963	729.453.966	1.729.070.258	6.928.595.311	10.688.631.498
Jumlah	1.336.314.663	754.402.119	4.399.355.858	12.286.361.909	18.776.434.549
Provisi, Pend.bunga ditangguhkan					(234.540.409)
Cadangan restrukturisasi					(60.954.163)
Cadangan kerugian penurunan nilai					(12.489.618.432)
Jumlah bersih					5.991.321.545

Jenis kredit :

	DPK Rp	Kurang lancar Rp	2 0 2 5 Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Investasi	-	-	-	2.879.887.100	2.879.887.100
Modal kerja	130.785.726	-	-	5.288.504.067	5.419.289.793
Kredit konsumsi	1.336.772.138	1.216.436.983	1.360.764.929	8.695.427.782	12.609.401.832
Jumlah	1.467.557.864	1.216.436.983	1.360.764.929	16.863.818.949	20.908.578.725
Provisi, Pend.bunga ditangguhkan					(198.188.068)
Cadangan restrukturisasi					(50.150.796)
Cadangan kerugian penurunan nilai					(15.848.346.083)
Jumlah bersih					4.811.893.778

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Kredit bermasalah (Lanjutan)

Jenis kredit : (Lanjutan)

	DPK Rp	Kurang lancar Rp	2 0 2 4 Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Investasi		-	2.666.665.600	213.221.500	2.879.887.100
Modal kerja	277.801.100	24.948.153	3.620.000	5.144.545.098	5.450.914.351
Kredit konsumsi	1.058.513.563	729.453.966	1.729.070.258	6.928.595.311	10.445.633.098
Jumlah	1.336.314.663	754.402.119	4.399.355.858	12.286.361.909	18.776.434.549
Provisi, Pend.bunga ditangguhkan					(234.540.409)
Cadangan restrukturisasi					(60.954.163)
Cadangan kerugian penurunan nilai					(12.489.618.432)
Jumlah bersih					<u>5.991.321.545</u>

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 5 %	2 0 2 4 %
NPL Gross	6,64	10,58
NPL Net	1,51	3,02

g. Cadangan kerugian penurunan nilai yang diberikan

Cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Lancar	9.808.209	720.125.225
Dalam perhatian khusus	1.011.622.529	32.293.937
Kurang lancar	871.162.085	72.945.397
Diragukan	643.528.867	1.793.645.210
Macet	13.325.291.982	10.593.993.268
Jumlah bersih	<u>15.861.413.672</u>	<u>13.213.003.037</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai yang diberikan (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal tahun	13.213.003.037	10.889.180.639
Cadangan kerugian selama tahun berjalan	3.933.532.601	3.417.601.903
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.542.746.335)	(1.093.779.505)
Penerimaan kredit yang dihapus buku	(10.125.000)	-
Penyesuaian CKPN	267.749.369	-
Saldo akhir tahun	<u>15.861.413.672</u>	<u>13.213.003.037</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit tersebut.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit yang diberikan rata-rata sebesar 13,82% (2025) dan 15,00% (2024).
- Pendapatan bunga kredit yang diberikan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 31.027.071.566 dan Rp 25.487.655.198 (lihat Catatan 24).
- Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut :

	2025 Rp
Pihak Terkait	9.031.606.361
Pihak Tidak Terkait	18.063.212.722
Kelompok Pemegang Pihak Tidak Terkait	27.094.819.083

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak ada kredit yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPR membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dengan penjelasan sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	15.861.413.672	13.213.003.037
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk Bank	15.858.154.292	13.213.003.037
Kelebihan (kekurangan) pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>3.259.380</u>	<u>-</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Kredit yang diberikan	<u>883.830.364</u>	<u>883.830.364</u>

Agunan yang diambil alih terdiri dari sebagai berikut:

No	Nama Debitur	Tanggal AYDA	Jaminan	Nilai AYDA Rp
1	Wawan Suherman	30-07-2024	SHM atas nama debitur – APHT dibawah tangan	259.810.950
2	Catra Daendra ND	29-12-2023	Tanah dan bangunan - APHT	293.843.700
3	PT Media Dimensi Teknologi Indonesia	26-09-2024	SHM - APHT	330.175.706
				<u>883.830.356</u>

8. ASET TETAP

	Saldo awal Rp	2 0 2 5 Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	2.444.700.000	-	-	2.444.700.000
Bangunan	1.856.228.289	-	-	1.856.228.289
Inventaris Golongan I	1.532.127.170	52.423.000	-	1.584.550.170
Inventaris Golongan II	618.263.388	-	-	618.263.388
Kendaraan	2.126.560.600	-	-	2.126.560.600
Jumlah	<u>8.577.879.447</u>	<u>52.423.000</u>	<u>-</u>	<u>8.630.302.447</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	801.033.738	88.880.814	-	889.914.552
Inventaris Golongan I	1.024.358.205	207.004.214	-	1.231.362.419
Inventaris Golongan II	427.719.933	45.653.850	-	473.373.783
Kendaraan	680.231.560	265.820.063	-	946.051.623
Jumlah	<u>2.933.343.436</u>	<u>607.358.941</u>	<u>-</u>	<u>3.540.702.377</u>
Nilai buku	<u>5.644.536.011</u>			<u>5.089.600.070</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo awal Rp	2 0 2 4 Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	2.444.700.000	-	-	2.444.700.000
Bangunan	1.856.228.289	-	-	1.856.228.289
Inventaris Golongan I	1.268.983.350	263.143.820	-	1.532.127.170
Inventaris Golongan II	553.929.388	64.334.000	-	618.263.388
Kendaraan	856.710.600	1.269.850.000	-	2.126.560.600
Jumlah	<u>6.980.551.627</u>	<u>1.597.327.820</u>	<u>-</u>	<u>8.577.879.447</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	708.222.324	92.811.414	-	801.033.738
Inventaris Golongan I	818.163.458	206.194.747	-	1.024.358.205
Inventaris Golongan II	376.481.676	51.238.257	-	427.719.933
Kendaraan	452.823.458	227.408.102	-	680.231.560
Jumlah	<u>2.355.690.916</u>	<u>577.652.520</u>	<u>-</u>	<u>2.933.343.436</u>
Nilai buku	<u>4.624.860.711</u>			<u>5.644.536.011</u>

Kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dan bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang memadai. Manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 607.358.941 untuk tahun 2025 dan Rp 577.652.520 untuk tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai, oleh karena itu BPR tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Software	302.005.000	302.005.000
Akumulasi amortisasi	(302.005.000)	(302.005.000)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

10. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pendapatan bunga yang akan diterima :		
Kredit yang diberikan	1.693.800.119	240.968.151
Penempatan pada bank yang lain	664.436.741	1.056.259.206
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	<u>2.358.236.860</u>	<u>1.297.227.357</u>
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa	240.691.712	315.699.809
Premi asuransi	26.517.390	11.481.574
Pemeliharaan	-	123.252.840
Lainnya	20.833.332	222.197.940
Jumlah biaya dibayar dimuka	<u>288.042.434</u>	<u>672.632.163</u>
Aset keuangan lainnya :		
Piutang ganti rugi	650.000.000	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ganti rugi	(650.000.000)	-
Jumlah aset keuangan lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>
Lainnya :		
Persediaan barang cetakan	55.345.110	32.720.350
Lainnya	110.269.323	135.998.254
Jumlah lainnya	<u>165.614.433</u>	<u>168.718.604</u>
Jumlah	<u>2.811.893.727</u>	<u>2.138.578.124</u>

11. LIABILITAS SEGERA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Titipan nasabah :		
Titipan asuransi	283.046.411	392.250.380
Titipan angsuran kredit	1.957.804	5.029.200
Titipan potongan tunjangan kinerja	-	2.216.226.430
Deposito telah jatuh tempo	-	1.000.000
Lainnya	6.026.632	59.470.071
Jumlah liabilitas segera	<u>291.030.847</u>	<u>2.673.976.081</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

12. SIMPANAN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Tabungan		
Tabungan Prima	65.649.336.369	69.382.133.890
Tabungan Simple Prima	1.511.892.380	1.298.159.008
Tabungan Berjangka Prima	1.061.020.562	1.054.247.508
Tabungan Simarmas Prima	1.324.760.000	285.250.000
Jumlah tabungan	<u>69.547.009.311</u>	<u>72.019.790.406</u>
Deposito berjangka		
Menurut jangka waktu :		
1 bulan	4.237.800.000	2.960.800.000
3 bulan	10.714.500.000	2.677.700.000
6 bulan	9.398.749.999	15.685.000.000
9 bulan	1.535.000.000	1.605.000.000
12 bulan	53.631.341.691	48.781.500.000
Jumlah deposito berjangka - bersih	<u>79.517.391.690</u>	<u>71.710.000.000</u>
Jumlah simpanan	<u>149.064.401.001</u>	<u>143.729.790.406</u>

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun 2025 dan 2024 masing – masing sebesar 2,65 % dan 3,20% per tahun. Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.527.997.531 dan Rp 1.989.309.963 (lihat Catatan 25).

Tingkat suku bunga deposito rata-rata untuk tahun 2025 dan 2024 masing – masing sebesar 5,17 % (2025) dan 6,00 (2024). Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.924.200.464 dan Rp 3.971.684.460 (lihat Catatan 25).

Simpanan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga :

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Tabungan :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.184.187.302	856.201.590
Pihak ketiga	68.362.822.009	71.163.588.816
Jumlah	<u>69.547.009.311</u>	<u>72.019.790.406</u>
Deposito berjangka :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.776.500.000	2.190.500.000
Pihak ketiga	77.740.891.690	69.519.500.000
Jumlah - bersih	<u>79.517.391.690</u>	<u>71.710.000.000</u>
Jumlah simpanan	<u>149.064.401.001</u>	<u>143.729.790.406</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Perumda BPR Bank Kulon Progo	1.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Majalengka	1.000.000.000	-
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dalam bentuk deposito berjangka waktu 3 (tiga) bulan sebanyak 2 (dua) bilyet masing-masing Rp 500.000.000 dan 6 (enam) bulan sebanyak 1(satu) bilyet sebesar Rp 1.000.000.000, dengan perpanjangan otomatis. Tingkat suku bunga rata-rata deposito dari bank lain sebesar 5,83% (2025) dan 5,50% (2024) per tahun.

14. LIABILITAS LAIN_LAIN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Utang bunga deposito yang belum jatuh tempo	165.248.947	169.087.378
Cadangan dana pendidikan	133.804.662	22.910.895
Jasa produksi	40.390.407	-
Dana kesejahteraan	22.603.532	-
UB Simpanan dari Bank lain belum jatuh tempo	11.720.431	33.711.528
Utang bunga deposito yang sudah jatuh tempo	279.415	-
UB Pinjaman yang diterima dari Bank	-	49.249.554
Lainnya	63.866.600	10.227.914
Jumlah	<u>437.913.994</u>	<u>285.187.270</u>

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penghitungan liabilitas imbalan kerja mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, serta Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat Bab 28 tentang "Imbalan Kerja,"

Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut di atas besarnya Liabilitas Imbalan Kerja, dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto, dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 :

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Saldo awal tahun lalu	-	215.083.062
Penggunaan cadangan umum	187.200.030	321.017.788
Pembentukan tahun berjalan	295.491.505	-
Pengurangan	(58.051.725)	(536.100.850)
Saldo pada akhir tahun	<u>424.639.810</u>	<u>-</u>

Perhitungan kewajiban imbalan kerja BPR terakhir dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hendri dengan nomor laporan: 003/SAK-ETAP/KKA-HD/I/2026 tanggal 06 Januari 2026. Kewajiban imbalan kerja dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

Jumlah pegawai tetap	:	47
Tingkat diskonto	:	7,22%
Umur pensiun normal	:	56 tahun
Kenaikan salary per tahun	:	3%

BPR telah mengikutsertakan pegawainya pada program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Jumlah iuran dan pengembangan keikutsertaan program pensiun pada DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk per 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.045.815.850. Manajemen BPR berkeyakinan bahwa saldo imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran perhitungan pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>7.586.508.041</u>	<u>6.974.430.022</u>
Perbedaan waktu	<u>295.491.505</u>	<u>215.083.062</u>
Perbedaan tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan :		
Jamuan tamu	8.824.264	18.960.139
Tunjangan pajak pph 21	931.903.976	758.571.644
Jumlah perbedaan tetap	<u>940.728.240</u>	<u>777.531.783</u>
Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final		
Sewa	(68.413.400)	(52.920.000)
	<u>(68.413.400)</u>	<u>(52.920.000)</u>
Laba fiskal	<u>8.754.314.386</u>	<u>7.914.124.867</u>
Taksiran pajak penghasilan badan	<u>1.812.591.841</u>	<u>1.625.857.743</u>

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 dan 2024, dihitung berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Bab III Pajak Penghasilan Pasal 17 ayat 1b dan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, pasal 31E ayat (1).

Penghitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 di atas adalah suatu estimasi penghitungan yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu BPR menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") Badan atau pada saat dilakukan pemeriksaan oleh Direktur Jenderal Pajak.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Taksiran pajak penghasilan badan	1.812.591.841	1.625.857.743
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	1.569.628.722	1.439.223.288
Pajak Penghasilan pasal 29	<u>242.963.119</u>	<u>186.634.455</u>
Utang pajak lainnya :		
PPh pasal 21	156.600.716	130.502.656
PPh pasal 23	2.914.263	1.849.782
PPh pasal 23 bunga deposito	64.775.334	69.735.463
PPh pasal 23 bunga tabungan	23.797.816	27.987.258
PPh pasal 25	301.945.358	407.501.024
Jumlah	<u>792.996.606</u>	<u>824.210.638</u>

c. Pajak Tangguhan

	2 0 2 5	
	Dikreditkan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025 Rp
1 Januari 2025 Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan :		
Liabilitas imbalan kerja	65.008.131	65.008.131
Jumlah	<u>65.008.131</u>	<u>65.008.131</u>

	2 0 2 4	
	Dikreditkan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2024 Rp
1 Januari 2024 Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan :		
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	7.586.508.041	—
Pajak pada tarif yang berlaku	1.669.031.769	—
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan / penghasilan tidak kena pajak :		
Beban yang tidak diperkenankan	206.960.213	—
Penghasilan yang dikenakan Pajak penghasilan bersifat final	(11.475.926)	—
Penyesuaian	(116.932.346)	—
	<u>1.747.583.710</u>	<u>—</u>

d. Penghasilan (beban) pajak

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pajak penghasilan	(1.812.591.841)	—
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	65.008.131	—
Penghasilan (beban) pajak	<u>(1.747.583.710)</u>	<u>—</u>

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menerapkan sistem *self-assessment*, di mana entitas menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri Pajak Penghasilan yang terutang.

Direktorat Jenderal Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan serta menetapkan atau mengubah jumlah liabilitas pajak Perusahaan dalam jangka waktu paling lama lima tahun sejak saat terutangnya pajak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2025 Rp	2024 Rp
PT Bank KB Bukopin, Tbk		
Kredit Baki Debet	29.168.842.987	11.098.448.819
PT BPD Jabar Banten, Tbk :		
Kredit Baki Debet - pokok	500.000.000	3.000.000.000
PT Sarana Multigriya Finansial		
Kredit Baki Debet - pokok	10.024.615.216	11.291.875.045
PT Bank Permata, Tbk		
Kredit Baki Debet - pokok	<u>958.393.966</u>	<u>448.754.100</u>
Jumlah	40.651.852.169	25.839.077.964
Dikurangi : Biaya provisi dan transaksi	-	(145.547.248)
Jumlah	<u>40.651.852.169</u>	<u>25.693.530.716</u>

PT Bank KB Bukopin, Tbk:

Berdasarkan akta perjanjian kredit atau pinjaman nomor 09 tanggal 6 Juni 2024, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank KB Bukopin, Tbk, dengan bentuk kredit *installment* dan sifat kredit *uncommitted loan*. Jumlah plafond pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah), dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75%/tahun, berlaku selama 2 (dua) tahun pertama, selanjutnya sesuai ALCO (*asset dan liability committee*). Jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal pencairan kredit pertama.

PT Bank Jabar Banten, Tbk:

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 009/BOG-CC/PK/IV/2021 tanggal 23 April 2021, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Jabar Banten Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah), dengan tingkat suku bunga sebesar 0,85% diatas suku bunga deposito yang menjadi jaminan yaitu sebesar 8,50% per tahun, jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Pola pengembalian yang diberikan dari PT Bank Jabar Banten, Tbk adalah pola pengembalian sekaligus, sehingga BPR wajib melunasi bunga kredit dengan cara diangsur setiap bulan dan melunasi pokok fasilitas kredit secara sekaligus pada tanggal 28 April 2025

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan surat perubahan ketiga perjanjian pemberian fasilitas perbankan ("Perubahan ketiga ketentuan khusus") dengan perjanjian Nomor SKU/25/165005/AMD/EBB tanggal 30 Juli 2025 BPR memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Permata, Tbk sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah), dengan Tingkat suku bunga sebesar 1,85% di atas suku bunga rekening giro yang dijaminakan di bank per tahun. Jangka waktu 12 bulan (dua belas bulan) sampai dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 05 Agustus 2026.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial

Berdasarkan akta perjanjian pemberian *uncommitted facility line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (PERSERO) kepada PERUMDA BPR Bank Kota Bogor nomor 06 tanggal 18 Mei 2022 BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dengan limit sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah).

18. MODAL

Komposisi kepemilikan modal BPR per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Kota Bogor	<u>100</u>	<u>54.000.000.000</u>

19. CADANGAN

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bogor Nomor 900.1.13.2/Kep.66-Ekon/2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor tahun 2024, BPR telah menambah cadangan umum sebesar Rp 534.857.228 dan cadangan tujuan sebesar Rp 534.857.228 sehingga saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp 29.548.255.329.

20. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bogor Nomor 900.1.13.2/Kep.66-Ekon/2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor tahun 2023, penetapan pembagian deviden tahun 2024, BPR telah membagikan laba untuk Pemerintah Daerah yang berasal dari laba tahun 2024 sebesar 55% dari Laba bersih setelah dikurangi pajak atau sebesar Rp 2.941.714.753.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

21. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Penempatan pada bank lain :		
Deposito berjangka	4.664.877.321	4.960.260.519
Giro	100.024.926	388.077.090
Tabungan	17.075.355	40.814.857
Jumlah	<u>4.781.977.602</u>	<u>5.389.152.466</u>
Kredit yang diberikan :		
Kredit Konsumsi	30.342.776.144	24.641.188.837
Kredit Modal Kerja	401.016.595	510.104.411
Kredit Konsumsi Plus	283.278.827	336.361.950
Jumlah	<u>31.027.071.566</u>	<u>25.487.655.198</u>
Jumlah pendapatan bunga	<u>35.809.049.168</u>	<u>30.876.807.664</u>
Pendapatan provisi :		
Provisi kredit	<u>1.995.497.959</u>	<u>2.443.381.944</u>
Biaya transaksi :		
Transaksi kredit	<u>(100.452.630)</u>	<u>(99.053.443)</u>
Jumlah	<u>37.704.094.497</u>	<u>33.221.136.165</u>

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Pemulihan CKPN	1.542.746.335	1.209.267.533
Administrasi tabungan	894.353.555	1.003.769.863
Administrasi kredit	367.883.500	371.803.000
Pendapatan <i>fee</i>	69.610.450	199.127.032
Pendapatan jasa transaksi	67.114.169	66.814.107
<i>Pinalty</i> deposito	10.891.794	18.142.948
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	10.125.000	18.548.123
Pendapatan operasional lainnya	16.299	12.142
Jumlah	<u>2.962.741.102</u>	<u>2.887.484.748</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

23. BEBAN BUNGA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Bunga bank lain :		
Bunga pinjaman dari bank lain	2.097.633.125	694.940.231
Bunga simpanan dari bank lain	84.258.896	226.484.879
 Jumlah bunga bank lain	<u>2.181.892.021</u>	<u>921.425.110</u>
Bunga simpanan :		
Deposito berjangka	3.924.200.464	3.971.684.460
Tabungan	1.527.997.531	1.989.309.963
 Jumlah simpanan	<u>5.452.197.995</u>	<u>5.960.994.423</u>
Bunga bukan bank		
Pinjaman pihak ketiga bukan bank	787.559.493	871.477.858
Provisi / transaksi	218.229.824	98.554.196
Lainnya	269.214.105	266.835.572
 Jumlah bunga bukan bank	<u>1.275.003.422</u>	<u>1.236.867.626</u>
 Jumlah	<u>8.909.093.438</u>	<u>8.119.287.159</u>

24. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	3.933.532.601	3.417.601.903
Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	132.309.131	42.490.037
Kerugian aset keuangan lainnya	780.000.000	-
 Jumlah	<u>4.845.841.732</u>	<u>3.460.091.940</u>

25. BEBAN PEMASARAN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Beban pemasaran	<u>128.976.000</u>	<u>109.646.940</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

26. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

	2025 Rp	2024 Rp
Beban penelitian dan pengembangan	<u>70.000.000</u>	<u>-</u>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025 Rp	2024 Rp
Gaji dan tunjangan	13.019.535.852	11.132.581.429
Premi asuransi	1.002.884.829	1.156.263.897
Sewa	894.196.137	864.003.223
Penyusutan	607.358.918	577.652.520
Pendidikan dan pelatihan	566.672.950	385.000.000
Listrik, telepon, internet, pos, fax, materai, dan koran	529.328.978	453.022.746
Pemeliharaan dan perbaikan	490.478.938	498.799.046
Barang cetakan, stensil, fotocopy	411.221.240	276.233.290
Pajak	200.191.754	61.040.619
Alat tulis dan kantor	193.755.356	185.839.775
Administrasi antar bank	132.290.436	121.479.312
Perjalanan dinas	129.865.198	124.339.588
Seragam dinas	117.886.425	1.025.000
Kebersihan dan keamanan kantor	103.920.804	63.035.575
<i>Profesional fee</i>	39.850.000	58.850.000
Lainnya	124.700.000	-
Jumlah dilanjutkan	<u>18.564.137.815</u>	<u>15.959.166.020</u>

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025 Rp	2024 Rp
Rapat, pertemuan dan kegiatan lainnya	389.463.008	330.729.220
Iuran OJK dan asosiasi	187.443.569	138.739.090
Jamuan	8.824.264	18.960.139
Promosi	-	141.391.455
Denda dan saksi	-	1.306.135
Lainnya	1.938.041	921.781.671
	<u>587.668.882</u>	<u>1.552.907.710</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2025 Rp	2024 Rp
Agunan yang diambil alih (AYDA)	-	11.914.875
Laba penjualan aset tetap	-	-
Lainnya	109.367.410	136.941.502
Jumlah	<u>109.367.410</u>	<u>148.856.377</u>

30. BEBAN NON OPERASIONAL

	2025 Rp	2024 Rp
Iuran dan sumbangan	38.256.500	53.641.500
Lainnya	45.720.601	28.306.000
	<u>83.977.101</u>	<u>81.947.500</u>

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam kegiatan usaha normal periode 31 Desember 2025, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diantaranya yaitu :

- a. Kredit yang diberikan sebesar Nihil (Lihat Catatan 7).
- b. Simpanan deposito berjangka sebesar Rp 1.184.187.302 dan Tabungan sebesar Rp 1.776.500.000 (Lihat Catatan 15).

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan 100.000.000 (nilai penuh) dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (Lanjutan)

berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, simpanan pada Bank konvensional yang dijamin berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu

Nilai Simpanan yang dijamin LPS mencakup saldo yang tercatat pada pembukuan Bank pada tanggal pencabutan izin usaha Bank. Saldo yang dijamin untuk setiap Nasabah Penyimpan pada satu Bank paling banyak Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan 3 (tiga) kali dalam satu tahun yaitu pada minggu kedua bulan Januari, Mei dan September, kecuali terjadi perubahan pada kondisi perekonomian dan perbankan yang signifikan. Untuk bulan-bulan di luar periode penetapan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap tingkat bunga penjaminan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Perkreditan Rakyat periode 1 Oktober 2025 – 31 Januari 2026 adalah sebesar 6,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan LPS yang dibayar selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 269.214.105 dan Rp 266.835.572 .

34. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 05/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat bahwa BPR wajib menyediakan modal minimum yang dihitung dengan menggunakan rasio KPM paling rendah sebesar 12% dari ATMR. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 46,45% dan 58,94%.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

	2025 Rp
I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)	
1. ASET NERACA	
1.1. Kas	-
1.2. Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-
1.3. Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah	-
1.4. Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-
1.6. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-
1.7. Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan.	-
1.8. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-
1.9. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya keada Bank lain.	21.941.950.408
1.10. Kredit kepada atau yang dijamin oleh Bank lain atau Pemerintah Daerah	-
1.11. Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	833.277.927
1.13. Kredit Kepada BUMN/BUMD	-
1.14. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-
1.15. Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu.	-
1.16. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-
1.17. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki Sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	747.927.911
1.18. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	159.095.701.727
1.19. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah.	-
1.20. Penyertaan Modal	-
1.21. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	160.132.216
1.22. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	3.490.641.842
1.23. Aset Tetap, Inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku).	5.112.370.493
1.24. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-
1.25. Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan.	-
1.26. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	2.906.175.797
Jumlah ATMR	<u>194.288.178.321</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2024 Rp
II. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)	
2. ASET NERACA	
1.4. Kas	-
1.5. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-
1.6. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat	-
utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan	-
dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan	-
berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat	-
Kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara	-
agunan	-
dan baki debet, dan	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu)	-
tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-
1.7. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang	-
disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	-
1.8. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka,	-
tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	21.215.645.528
1.27. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah	-
Daerah	-
1.28. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik	-
Negara/Daerah	-
(BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-
1.29. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/	-
rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	734.180.836
1.30. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/	-
BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak	-
memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-
(dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	-
1.31. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-
1.32. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko	-
Yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung	-
dengan	-
Surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan	-
pertama.	1.874.424.915
1.33. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	91.230.860
1.34. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu	-
bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan	-
pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	-
1.35. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot	-
risiko	142.264.992.432
diatas.	1.705.013.771
1.36. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas	-
macet.	5.644.535.984
1.37. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	-
1.38. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum	1.237.600.000
melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	2.138.578.124
1.39. Aset lainnya selain tersebut diatas	-
Jumlah ATMR	<u>176.906.202.450</u>

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2025 Rp	2024 Rp
I. MODAL		
1.1. Modal Inti Utama		
1.1.1. Modal disetor	54.000.000.000	54.000.000.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal	-	-
1.1.2.1. Agio	-	-
1.1.2.2. Dana setoran modal	-	-
1.1.2.3. Modal sumbangan	-	-
1.1.2.4. Cadangan umum	15.517.036.226	14.982.178.998
1.1.2.5. Cadangan tujuan	14.031.219.103	13.496.361.875
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.7. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA (50%)	5.838.924.332	2.674.286.139
1.1.2.8. Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	65.008.131	-
1.1.2.9. <i>Goodwill</i>	-	-
1.1.2.10. Disagio	-	-
1.1.2.11. AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	-	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(132.574.555)	-
Jumlah modal inti utama	<u>89.319.613.237</u>	<u>85.152.827.012</u>
1.2 Modal Inti Tambahan	-	-
1.3 Modal Inti Tambahan	<u>-</u>	<u>-</u>
2. Modal Pelengkap		
2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	-	-
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1,25% dari ATMR)	996.450.374	936.950.645
Jumlah modal pelengkap	<u>996.450.374</u>	<u>936.950.645</u>
Jumlah modal	<u>90.316.063.611</u>	<u>86.089.777.657</u>
II. Modal Minimum (12% dari ATMR)	23.314.581.399	21.228.744.294
III. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) modal	67.001.482.212	64.861.033.363
IV. Rasio Modal (CAR)		
(Jumlah modal / ATMR) x 100%	46,45%	48,66%
Rasio Modal Inti = (Jumlah Modal Inti / ATMR) x 100%	45,94%	48,13%
V. MLAPB (Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto) = (Jumlah modal inti/ aset produktif bermasalah) x 100%	6.408,30%	488,26%

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

34.	RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)	2 0 2 5	2 0 2 4
	VI. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)		
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	9.031.606.361	8.608.977.766
	Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	18.063.212.722	17.217.955.531
	Kelompok pihak ketiga : 30% x Jumlah modal	27.094.819.083	25.826.933.297
35.	INFORMASI LAINNYA	2 0 2 5	2 0 2 4
		%	%
	Rasio		
I.	Permodalan		
	Rasio kecukupan modal	46,45	48,13
II.	Aktiva Produktif		
	<i>Non Performing Loan</i>	1,51	3,02
	Pemenuhan PPAP	101,19	100
III.	Rentabilitas		
	<i>Return On Assets (ROA)</i>	2,92	2,82
	<i>Return On Equity (ROE)</i>	6,75	6,28
	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	10,80	10,05
	Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	81,41	80,87
IV.	Likuiditas		
	<i>Cash Rasio</i>	21,47	36,45
35.	MANAJEMEN RISIKO		

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis BPR secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Per 31 Desember 2025 Perumda BPR Bank Kota Bogor mengelola 6 jenis risiko dengan nilai Profil Risiko peringkat 1 (sangat rendah). Mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari risiko inheren tergolong sangat rendah. Rata-rata kualitas Penerapan Manajemen Risiko sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut tidak berdampak signifikan.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR. Risiko kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas BPR yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (bank dan non bank). Risiko kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau sektor ekonomi tertentu. Risiko ini lazim disebut Risiko konsentrasi kredit dan diperhitungkan dalam penilaian Risiko inheren. Per 31 Desember 2025 Tingkat Risiko Kredit Perumda BPR Bank Kota Bogor berada pada Peringkat 1 (Sangat Rendah)

a. Risiko Inheren Kredit berada pada peringkat 2 (rendah)

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank Kota Bogor, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari risiko kredit tergolong sedang dengan karakteristik sebagai berikut :

- Rasio aset produktif terhadap total aset berisiko sedang karena memiliki rasio sebesar 103,43% dengan komponen aset produktif memiliki eksposur risiko kredit moderat ($OJK \leq 95\%$).
- Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif berisiko sangat rendah karena memiliki rasio sebesar 62,52% dengan skema kredit yang diberikan adalah skema kredit yang sederhana dan variasi produk masih sesuai dengan ukuran dan skala usaha ($OJK \leq 75\%$).
- Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan berisiko sangat rendah karena memiliki rasio sebesar 11,45% dengan target pasar tidak berubah selama jangka waktu lama ($OJK \leq 20\%$).
- Rasio kredit persektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan berisiko rendah karena memiliki rasio sebesar 95,89% dimana kredit tersebut berasal dari 3 sektor ekonomi terbesar dan tidak berubah selama jangka waktu yang sangat lama ($OJK \leq 85\%$).
- Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif berisiko sangat rendah karena memiliki rasio sebesar 6,64% ($OJK \leq 7\%$).
- Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan berisiko sangat rendah karena memiliki rasio sebesar 2,42% ($OJK \leq 5\%$).
- Rasio kredit kualitas rendah dengan total kredit yang diberikan berisiko tinggi karena memiliki rasio sebesar 11,57% dengan kredit restrukturisasi signifikan dan komponen aset produktif bermasalah sebagian besar merupakan kredit ($OJK \leq 7\%$).

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Risiko Inheren Kredit berada pada peringkat 2 (rendah) (Lanjutan)

- Pertumbuhan kredit Bank Kota Bogor per 31 Desember 2025 adalah sebesar 11%, berada di atas pertumbuhan kredit nasional dan sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai.

b. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai)

Bank Kota Bogor termasuk dalam tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit yang Sangat Memadai:

- Dewan Pengawas memberikan persetujuan&melakukan evaluasi kebijakan Manajemen Risiko Kredit:Sangat Memadai
- Dewan Pengawas melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit&memastikan tindak lanjut:Sangat Memadai
- Direksi menyusun, melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko Kredit&melakukan pengkinian secara berkala:Memadai
- Direksi mengambil tindakan mitigasi Risiko Kredit&melakukan komunikasi kepada seluruh jenjang organisasi:Memadai
- Memiliki kecukupan organisasi Fungsi Kredit dan Fungsi Manajemen Risiko Kredit:Sangat Memadai
- Direksi menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam penerapan Manajemen Risiko Kredit:Memadai
- Memiliki kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang Sangat Memadai&disusun dengan mempertimbangkan visi,misi,skala usaha dan kompleksitas bisnis,serta kecukupan SDM
- Memiliki, melaksanakan prosedur Manajemen Risiko Kredit dan penetapan limit Risiko Kredit yang ditetapkan oleh Direksi secara konsisten, serta melakukan evaluasi&pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit Risiko kredit secara berkala:Sangat Memadai
- Memiliki kebijakan&prosedur penerbitan produk dan/ atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi&mitigasi Risiko Kredit sesuai ketentuan:Sangat Memadai

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai)

- Melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPR terkait Risiko Kredit:Memadai
- Memiliki SIMR yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko Kredit serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala:Sangat Memadai
- SKAI melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko Kredit, menyampaikan laporan hasil audit intern,dan memastikan tindak lanjut atas temuan:Memadai
- Sistem pengendalian intern terhadap Risiko Kredit telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi:Memadai

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses intern, kesalahan SDM, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah ekstern yang memengaruhi operasional BPR. Per 31 Desember 2025 Tingkat Risiko Operasional Perumda BPR Bank Kota Bogor berada pada Peringkat 1 (Sangat Rendah)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah Risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk Risiko akibat kelemahan aspek hukum. Risiko kepatuhan dapat disebabkan antara lain oleh perilaku hukum yang meliputi tiga unsur yaitu kesengajaan, kelalaian, dan dapat dipertanggungjawabkan serta perilaku keorganisasian yang dipengaruhi oleh faktor profil bisnis, faktor ekonomi, faktor psikologis, dan faktor sosiologis. Per 31 Desember 2025 Tingkat Risiko Kepatuhan Perumda BPR Bank Kota Bogor berada pada Peringkat 1 (Sangat Rendah)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan BPR. Per 31 Desember 2025 Tingkat Risiko Likuiditas Perumda BPR Bank Kota Bogor berada pada Peringkat 1 (Sangat Rendah)

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR. Per 31 Desember 2025 Tingkat Risiko Reputasi Perumda BPR Bank Kota Bogor berada pada Peringkat 1 (Sangat Rendah)
Risiko Inheren:

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah Risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Per 31 Desember 2025 Tingkat Risiko Strategik Perumda BPR Bank Kota Bogor berada pada Peringkat 2 (Rendah)

a. Risiko Inheren Strategik berada pada peringkat 2 (rendah)

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank Kota Bogor, kerugian yang dihadapi dari Risiko Strategik tergolong Rendah:

- Penetapan strategi bisnis berisiko Rendah karena Pada semester ini kerjasama Bank Kota Bogor dengan MNC Bank sedang dalam proses pembuatan mobile banking
- Pertimbangan faktor eksternal dan internal dalam menyusun rencana dan model bisnis berisiko Rendah karena Penyusunan strategi (rencana dan model bisnis) BPR telah mempertimbangkan seluruh faktor yang memengaruhi lingkungan bisnis BPR baik faktor internal maupun faktor eksternal, namun terdapat beberapa kelemahan; dan/ atau.
- Tingkat kecepatan respon BPR terhadap perubahan faktor internal tergolong sedang, antara lain untuk pencapaian realisasi kredit mencapai 101,10%, pencapaian laba mencapai 104,87%, realisasi penghimpunan dana sebesar 107,79% dan realisasi total aset sebesar 101,36%.
- Keunggulan kompetitif dan ancaman dari kompetitor berisiko rendah karena Bank Kota Bogor memiliki keunggulan kompetitif yang moderat namun terdapat ancaman dari kompetitor yang tidak memengaruhi Bank Kota Bogor (per 31 Desember 2025 pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga (DPK) berada di atas target RBB).
- Perbandingan realisasi dan target indikator keuangan utama sesuai ketentuan rencana bisnis, khususnya untuk faktor permodalan, kualitas aset, kredit, likuiditas, penyaluran kredit kepada UMKM, dan rentabilitas berisiko Rendah karena Bank Kota Bogor mencapai sebagian besar target kualitatif dengan deviasi rendah dari target kuantitatif yang ditetapkan.
- Secara historis, Bank Kota Bogor memiliki rekam jejak yang baik dalam menerapkan keputusan strategis terkait keempat faktor penilaian rekam jejak kecuali keputusan strategis terkait tingkat keberhasilan investasi strategis, penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan belum pernah dilakukan oleh Bank Kota Bogor

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Strategik (Lanjutan)

- b. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Strategik berada pada Peringkat 2 (Memadai)
Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Strategik Bank Kota Bogor adalah Memadai:

- Dewan Pengawas memberikan persetujuan kebijakan Manajemen Risiko Strategik & melakukan evaluasi serta memastikan tindak lanjut:Sangat Memadai
- Direksi menyusun kebijakan Manajemen Risiko Strategik,melaksanakan secara konsisten&melakukan pengkinian:Memadai
- Direksi mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko Strategik&melakukan komunikasi kepada seluruh Pegawai:Memadai
- Memiliki kecukupan organisasi yang menangani Fungsi Strategik&fungsi Manajemen Risiko Strategik:Sangat Memadai
- Direksi menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Strategik:Memadai
- Memiliki kebijakan Manajemen Risiko strategik yang Sangat Memadai&disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha&kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM
- Memiliki&melaksanakan prosedur Manajemen Risiko strategik&penetapan limit Risiko Strategik yang ditetapkan oleh Direksi secara konsisten serta melakukan evaluasi&pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko Strategik&penetapan limit Risiko Strategik secara berkala:Sangat Memadai
- Memiliki kebijakan&prosedur penerbitan produk dan/ atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko Strategik sesuai dengan ketentuan:Sangat Memadai
- Melaksanakan proses Manajemen Risiko Strategik yang melekat pada kegiatan usaha BPR:Memadai
- Memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko Strategik&telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala:Memadai
- SKAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko strategik, menyampaikan laporan hasil audit intern&memastikan tindak lanjut atas temuan:Memadai
- Sistem pengendalian intern terhadap Risiko strategik telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi:Memadai

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

36. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan.

Tujuan penerapan program APU PPT dan PPPSPM adalah untuk mencegah dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh Pegawai pada Bank Kota Bogor telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Pengawas. Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM sedikitnya mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kebijakan prosedur.
3. Pengendalian intern.
4. Sumber daya manusia dan pelatihan.

Penilaian Risiko Bank Kota Bogor terhadap TPPU, TPPT dan PPPSPM selama Tahun 2025 berada pada Peringkat 1 (Rendah) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan Perumda BPR Bank Kota Bogor, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi Perumda BPR Bank Kota Bogor dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

37. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp
Aset komitmen :		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	29.434.000.000	47.974.245.900
Aset kontijensi :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.304.537.338	6.805.600.784
Aset produktif yang dihapusbukukan	1.799.081.884	1.806.401.341
Lan-lain yang bersifat administratif	1.159.856.008	1.162.691.008
Jumlah	<u>41.697.475.230</u>	<u>57.748.939.033</u>

38. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 6 Juli 2021 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara Perumda BPR Bank Kota Bogor dengan Pemerintah Daerah Kota Bogor tentang Pemberian Fasilitas Kredit bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Kontrak Waktu Tertentu (PKWT). No. perjanjian: 119 – 320/BKB dan nomor 119/Perj.40-Bag.Pem/2021. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Perjanjian Kerja Sama ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan Para Pihak.
- b. Pada tanggal 4 Mei 2022 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara PT Multipilar Balantika dengan Perumda BPR Bank Kota Bogor tentang Lisensi dan Dukungan Layanan *Core Banking System* dengan no perjanjian : 005/PKS.IT/PTMB/V/2022 dan nomor 19.7/119-BKB. Jangka waktu perjanjian tersebut minimal 2(dua) tahun.
- c. Pada tanggal 12 Desember 2023 telah ditandatangani Perjanjian sewa bangunan rumah toko (Ruko) dikenal sebagai Jalan Sukasari I No. 16-A Bogor, dihadapan Notaris Thomas Rudy Hartawan Widjoyo, S.H Notaris di Kota Bogor. Jangka waktu sewa 3 (tiga) tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 Desember 2026.
- d. Pada tanggal 05 Juni 2024 telah ditandatangani Perjanjian sewa tanah antara Pemerintah Daerah Kota Bogor dengan Perumda BPR Bank Kota Bogor tentang sewa tanah milik Pemerintah Kota Daerah Kota Bogor yang terletak di Jl. Sawojajar No. 8 Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. Jangka waktu sewa 3 (tiga) tahun dan akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2027.
- e. Pada tanggal 08 April 2025 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara Perumda BPR Kota Bogor dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Dana Kompensasi Pasca Kerja, dengan nomor perjanjian 13/119/BKB/TV/2005 dan No. 051/PSF/PKS/2025.

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 30 April 2025 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara PT Bank MNC International Tbk dengan Perumda BPR Kota Bogor tentang Integrasi layanan dan aplikasi perbankan, dengan nomor perjanjian PT Bank MNC International Tbk : 093/MB-PBB/PKS/TV/2025 dan nomor Perumda BPR Bank Kota Bogor : 181/119/BKB/TV/2025.

39. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP), yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 6 Februari 2026

III. INFORMASI LAINNYA

Dalam rangka terselenggaranya pengelolaan BPR yang sehat dan berkualitas, informasi dibawah ini kami anggap berkontribusi positif mendukung mewujudkan pencapaian sasaran dimaksud. Karenanya kami sajikan dalam bab akhir yaitu informasi lainnya. Informasi yang akan disajikan ini terkait dengan kepedulian sosial BPR (CSR) dan pelaksanaan edukasi & literansi keuangan. Informasi ini diperkirakan secara tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan usaha BPR.

1. Kepedulian Sosial BPR

Pada saat ini konsep pemasaran sudah berada pada tahap dimana konsumen dalam membeli produk suatu perusahaan tidak hanya sekedar memperhatikan produknya saja, melainkan secara kritis telah melihat apakah keberadaan perusahaan telah berkontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya. Terkait dengan hal ini, untuk mendukung kemajuan dan perkembangan BPR secara berkelanjutan maka sudah tentu diperlukan kepedulian BPR terhadap lingkungan sosialnya.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah, merupakan suatu kewajiban Perumda BPR Bank Kota Bogor untuk selalu peduli terhadap lingkungan sosialnya. Kepedulian terhadap lingkungannya ini diwujudkan dalam Program CSR (Program *Corporate Social Responsibility*) yang dilaksanakan setiap tahunnya. CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah pertanggung jawaban Perumda BPR Bank Kota Bogor terhadap lingkungan sekitarnya. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi risiko sosial, sarana meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat demi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*).

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2025 Perumda BPR Bank Kota Bogor tetap mengalokasikan dana yang diambil dari keuntungan tahun sebelumnya untuk melaksanakan program CSR. Adapun besaran alokasi dana yang dicadangkan untuk kegiatan CSR tahun 2025 mengacu pada Keputusan

Walikota Bogor Nomor 900.1.13.2/Kep.66-Ekon/2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang Pengesahan Penggunaan Laba Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor Tahun Buku 2024.

Dari laba bersih yang diperoleh setelah di audit oleh Kantor Akuntan Publik, untuk tahun buku 2025 Perumda BPR Bank Kota Bogor dapat menyisihkan dana untuk kegiatan CSR sebesar 3% dari perolehan laba bersih tahun buku 2024 atau sebesar Rp. Rp. 160.457.168,- (Seratus enam puluh juta empat ratus lima puluh tujuh ribu seratus enam puluh delapan rupiah), dana CSR yang ada disalurkan untuk beberapa bentuk kegiatan diantaranya : santunan kepada anak yatim piatu dan dhuafa, Bantuan bidang keagamaan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Selama tahun 2025 dana bantuan yang disalurkan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6.

REALISASI PENYALURAN DANA CSR

PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR TAHUN 2025

NO	KEGIATAN	NOMINAL (Rp.)
1	Santunan Kepada Anak Yatim-Piatu dan Dhuafa	4.800.000,00
2	Bantuan Bidang Keagamaan	46.350.000,00
3	Kegiatan Sosial Lainnya	78.707.500,00
Jumlah		129.857.500,00

2. Literasi & Inklusi Keuangan

Sebagai otoritas industri keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentunya berkepentingan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan kepada masyarakat pengguna produk keuangan. Karenanya OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat dimana dalam pasal 3 ayat (1) menyebutkan : “Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib melaksanakan

kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat sebagai program tahunan” dan Pasal 14 ayat (1) menyebutkan “Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat sebagai program tahunan”.

(a) Literasi Keuangan

Kegiatan literasi keuangan yang dilakukan oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor pada tahun 2025 dilakukan setiap satu semester yaitu pada Semester I tahun 2025 dilakukan ke Sekolah Dasar Negeri Kota Bogor dengan tema “*one student one account*” dan menumbuhkan minat menabung sejak dini dengan sasaran para siswa di SDN Layungsari 2.

Pada Semester II tahun 2025 dilakukan kepada tenaga pendidik di wilayah Kota Bogor dengan tema “Perencanaan Keuangan untuk Tenaga Pendidik di Kota Bogor”. Hal ini dilakukan bertujuan untuk Meningkatkan Kompetensi dan Pengetahuan Tenaga Pendidik di Kota Bogor terkait Perencanaan Keuangan dengan memanfaatkan lembaga Perbankan sebagai fungsi intermediasi. Adapun kegiatan literasi keuangan diselenggarakan oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Bogor sebagai fasilitator.



(b) Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk meningkatkan inklusi keuangan ini, Perumda BPR Bank Kota Bogor telah melakukan beberapa kegiatan baru diantaranya Kegiatan Layanan Grebek Pasar dan Kegiatan Layanan Mobil Kas Keliling. Pada tahun 2025 Perumda BPR Bank Kota Bogor telah melaksanakan kegiatan literasi keuangan kepada para pelajar Sekolah Dasar diwilayah Kota Bogor berupa palayanan setor tarik tabungan melalui layanan mobil kas keliling dan layanan *pick up service* kepada para pedagang dipasar dengan menggunakan mesin mobile dikelar .



3. Realisasi Pengkinian Data Nasabah

Pengkinian data merupakan proses pembaruan (*update*) data diri seperti nomor handphone, alamat email, alamat rumah, alamat kantor, dan berbagai data penting lainnya yang merupakan salah satu proses penting di industri jasa keuangan termasuk di Perumda BPR Bank Kota Bogor.

Tujuan utama pengkinian data adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dari pihak bank kepada setiap nasabah. Nasabah akan mendapatkan pelayanan dan kemudahan, seperti proses verifikasi dan transaksi karena data-data sudah tersimpan dengan baik.

Nasabah perlu melakukan pengkinian data secara berkala. Jika terjadi perubahan pada informasi pribadi, seperti alamat, nomor telepon, status perkawinan, status pekerjaan, atau data lainnya. Jika terjadi perubahan data pribadi pada kartu identitas atau passport yang sudah kadaluwarsa.

Adapun pengkinian data nasabah Perumda BPR Bank Kota Bogor selama tahun 2025 hanya terealisasi sebesar 32,5 % atau terkinikan sebanyak 135 dari target sebanyak 416 nasabah dengan resiko tinggi, dan untuk pengkinian nasabah dengan risiko menengah tidak ada yang terealisasi, sebagai mana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7: Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah Tahun 2025

NO (a)	JENIS NASABAH DAN TINGKAT RISIKO (b)	JUMLAH CIF		DEVIASI (e)	KENDALA (f)	UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN (g)
		TARGET (c)	REALISASI (d)			
1	Nasabah orang perseorangan					
	a. Risiko Tinggi	494	91	18,42%	Rekening tabungan sudah close, sudah pasif, nomor telepon nasabah tidak aktif dan terdapat rekening yang merupakan tabungan siswa yang sudah lulus sekolah	1. Menginformasikan kembali kepada nasabah untuk melakukan proses Penginian Data melalui Telepon, kirim pesan SMS/WhatsApp dan melalui surat 2. Mendatangi langsung nasabah untuk melakukan penginian data 3. Pada saat nasabah datang ke Bank bisa melalui CS atau Teller 4. Selanjutnya dilakukan Himbauan dan edukasi secara konsisten yang disampaikan pada saat ada pertemuan dengan nasabah
	b. Risiko Menengah	6	6	100,00%	-	-
	c. Risiko Rendah	-	-	-	-	-
2	Nasabah Korporasi	-	-	-	-	-
	a. Non usaha mikro dan kecil	-	-	-	-	-
	1) Risiko Tinggi	-	-	-	-	-
	2) Risiko Menengah	-	-	-	-	-
	3) Risiko Rendah	-	-	-	-	-
	b. Usaha mikro dan kecil	-	-	-	-	-
	1) Risiko Tinggi	-	-	-	-	-
	2) Risiko Menengah	-	-	-	-	-
	3) Risiko Rendah	-	-	-	-	-
	c. PJK	-	-	-	-	-
	1) Risiko Tinggi	-	-	-	-	-
	2) Risiko Menengah	-	-	-	-	-
	3) Risiko Rendah	-	-	-	-	-
	d. Yayasan	-	-	-	-	-
	1) Risiko Tinggi	-	-	-	-	-
	2) Risiko Menengah	-	-	-	-	-
	3) Risiko Rendah	-	-	-	-	-
	e. Selain perusahaan dan yayasan (berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum)	-	-	-	-	-
	1) Risiko Tinggi	-	-	-	-	-
	2) Risiko Menengah	-	-	-	-	-
	3) Risiko Rendah	-	-	-	-	-
3	Lembaga Negara, Instansi Pemerintah, Lembaga Internasional, dan Perwakilan Negara Asing	-	-	-	-	-
	1) Risiko Tinggi	-	-	-	-	-
	2) Risiko Menengah	-	-	-	-	-
	3) Risiko Rendah	-	-	-	-	-
4	Cross Border Correspondent Banking	-	-	-	-	-
	1) Risiko Tinggi	-	-	-	-	-
	2) Risiko Menengah	-	-	-	-	-
	3) Risiko Rendah	-	-	-	-	-

IV. PENUTUP

Pada tahun 2025, Perumda BPR Bank Kota Bogor dalam usahanya mengalami banyak persaingan dan hambatan serta tantangan. Namun demikian Perumda BPR Bank Kota Bogor masih dapat eksis mempertahankan keberadaannya untuk melayani para nasabah pegawai, pensiunan, usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah Bogor dan sekitarnya.

Meskipun terdapat beberapa kegiatan yang belum mencapai target yang ditetapkan, namun secara keseluruhan operasional Perumda BPR Bank Kota Bogor dalam tahun 2025 telah memenuhi harapan dan akan terus dikembangkan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal di tahun 2025. Harapan kedepan, kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan dengan proses yang sejalan dengan prinsip perkreditan secara tepat waktu, tepat guna dan tepat sasaran.

Demikian Laporan Tahunan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor Tahun 2025 yang dapat kami sampaikan sebagai bahan acuan dalam mencapai target di tahun 2026.

Bogor, 20 Februari 2026
PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR



Bank Kota Bogor

TOMMY INDRA GUNAWAN
DIREKTUR UTAMA

BHIMA IRSI FALIANDRI
DIREKTUR OPERASIONAL

ANJAS ASMARA
DIREKTUR KEPATUHAN

Mengetahui / Menyetujui :

DANI RAHADIAN
DEWAN PENGAWAS